

**PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*
TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* DENGAN *RETURN*
ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : HANIFA IRMA ARMADANI NST
NPM : 1605160470
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

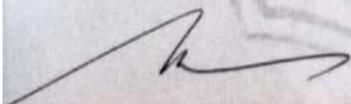
MEMUTUSKAN

Nama : HANIFA IRMA ARMADANI NST
NPM : 1605160470
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

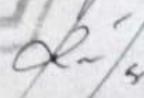
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

Tim Penguji:

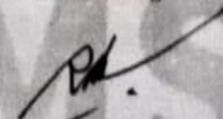
Penguji I


(JASMAN SARIFUDDIN HSB, SE, M.Si)

Penguji II

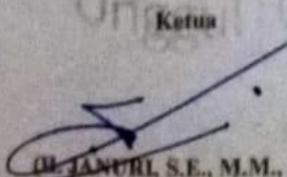

(RINI ASTUTI, SE, M.M)

Pembimbing

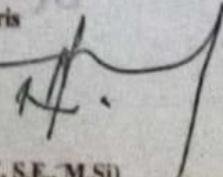

(RADIMAN, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua


(DE JANUHL, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris


(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : HANIFA IRMA ARMADANI NST

NPM : 1605160470

Program Studi : MANAJEMEN

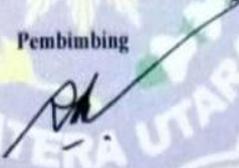
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : *PENGARUH FIRM SIZE DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Mei 2020

Pembimbing

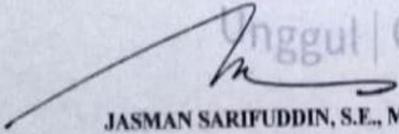

RADIMAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIFUDDIN, S.E., M.Si

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Hanifa Irma Armadani NST
NPM : 1605160470
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi-Pembangunan~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

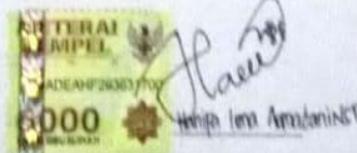
Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjungan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 11 Februari 2020

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

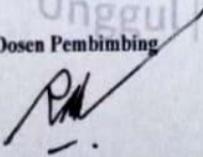
Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIFUDDIN, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : RADIMAN, SE, M.Si

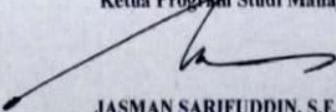
Nama Lengkap : HANIFA IRMA ARMADANI NST
NPM : 1605160470
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH FIRM SIZE DAN TOTAL ASSET
TURNOVER TERHADAP PRICE BOOK VALUE
DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
13/04/2020	Perbaikan SPSS - Uji regresi linear - Uji hipotesis	A	
22/04/2020	Perbaikan dan penambahan teori di pembahasan	A	
29/04/2020	Perbaikan kesimpulan dan saran sesuai dengan pembahasan	A	
8/05/2020	ACC sidang	A	

Dosen Pembimbing


RADIMAN, SE, M.Si

Medan, Mei 2020
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen,


JASMAN SARIFUDDIN, S.E., M.Si

ABSTRAK

Pengaruh *Firm Size* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hanifa Irma Armadani NST

Manajemen

Hanifanst23@gmail.com

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu harga saham dan nilai buku per lembar saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Total aset dan penjualan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *price book value*. Laba bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* dan *total asset turnover* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan *Price Book Value*, *Firm Size*, *Total Asset TurnOver* dan *Return On Asset*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 61 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f), Koefisien Determinasi, Analisis Jalur dan Uji Sobel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package For the Social Sciences)* versi 23,0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial diketahui *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara parsial *Firm Size*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. *Return On Asset* tidak dapat memediasi pengaruh *Firm Size* terhadap *Price Book Value* dan *Return On Asset* tidak dapat memediasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Firm Size*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* dan *Price Book Value*.

ABSTRACT

Effect of Firm Size and Total Asset Turnover on Price Book Value with Return On Assets as Intervening Variables in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Hanifa Irma Armadani NST

Management

Hanifanst23@gmail.com

The problem in this research is the stock price and book value per share in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange has decreased. Total assets and sales at property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange have increased but not followed by an increase in price book value. Net income at property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange has decreased.

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of firm size and total asset turnover on price book value with return on assets as an intervening variable on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses theories related to Price Book Value, Firm Size, Total Asset Turnover and Return On Assets.

The method used in this study is to use the type of associative research. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange, as many as 61 companies. The number of samples used in this study were 9 companies using the purposive sampling method. Data collection techniques used in this study using documentation techniques. Data analysis techniques in this study used Multiple Linear Regression, Classic Assumption Test, Hypothesis Test (t Test and f Test), Determination Coefficient, Path Analysis and Sobel Test. Data processing in this study uses the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) program version 23.0.

The results of this study indicate that partially it is known that Firm Size and Total Asset Turnover have no significant effect on Return On Assets. Partially Firm Size, Total Asset Turnover and Return On Assets have no significant effect on Price Book Value. Return On Assets cannot mediate the effect of Firm Size on Price Book Value and Return On Assets cannot mediate the effect of Total Asset Turnover on Price Book Value on Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Firm Size, Total Asset Turnover, Return On Asset and Price Book Value.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsil ini berjudul **“Pengaruh *Firm Size* Dan *Total Asset TurnOver* Terhadap *Price Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bimbingan, bantuan dan fasilitas yang berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Ramadhan NST dan Ibunda tercinta Linda Kristiana yang telah membesarkan dan mendidik penulis tanpa pamrih sampai sekarang ini dan motivasi serta do'a dalam meraih gelar sarjana.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan.,SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Radiman, SE, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak berperan, berkontribusi dan memberikan ilmunya kepada penulis serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
9. Ibu Susi Handayani, SE., M.Si selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung penulis dalam hal pelaksanaan penulisan skripsi.
11. Seluruh *Staff*/Pegawai Biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

Penulis menyadari bahwasanya susunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memuaskan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini agar lebih bermanfaat di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2020

Penulis

HANIFA IRMA ARMADANI NST

1605160470

2.1.2.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Firm Size</i>	19
2.1.2.3	Pengukuran <i>Firm Size</i>	20
2.1.3	<i>Total Asset TurnOver</i>	21
2.1.3.1	Pengertian <i>Total Asset TurnOver</i>	21
2.1.3.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Asset TurnOver</i>	22
2.1.3.3	Pengukuran <i>Total Asset TurnOver</i>	23
2.1.4	<i>Return On Asset</i>	23
2.1.4.1	Pengertian <i>Return On Asset</i>	23
2.1.4.2	Tujuan <i>Return On Asset</i>	25
2.1.4.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	25
2.1.4.4	Pengukuran <i>Return On Asset</i>	27
2.2	Kerangka Berpikir.....	28
2.3	Hipotesis	34
BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	36
3.2	Definisi Operasional	36
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6	Teknik Analisis Data.....	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN		
4.1	Deskripsi Data.....	54
4.2	Analisis Data.....	61
4.2.1	Pengujian Hipotesis	62
4.2.2	Pembahasan	86
BAB 5 PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran	96
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....		98

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Harga Saham	2
Tabel I.2	Nilai Buku Per Lembar Saham.....	3
Tabel I.3	Total Aset	4
Tabel I.4	Penjualan	6
Tabel I.5	Laba Bersih.....	7
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	39
Tabel III.2	Kriteria Penentuan Sampel	41
Tabel III.3	Sampel Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	42
Tabel IV.1	Sampel Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	55
Tabel IV.2	Harga Saham.....	56
Tabel IV.3	Nilai Buku Per Lembar Saham.....	57
Tabel IV.4	Total Aset	58
Tabel IV.5	Penjualan	59
Tabel IV.6	Laba Bersih.....	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel IV.11	Hasil Uji Parsial (Uji t) <i>Return On Asset</i>	78
Tabel IV.12	Hasil Uji Parsial (Uji t) <i>Price Book Value</i>	80
Tabel IV.13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
Tabel IV.14	Koefisien Diterminasi <i>Return On Asset</i>	84
Tabel IV.15	Koefisien Diterminasi <i>Price Book Value</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Paradigma Penelitian	34
Gambar III.1	Analisis Jalur.....	47
Gambar III.2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	51
Gambar III.3	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-F	52
Gambar IV.1	Grafik Histogram	63
Gambar IV.2	Grafik <i>Normality Probability Plot</i>	64
Gambar IV.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Gambar IV.4	Pengaruh Langsung <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	70
Gambar IV.5	Pengaruh Langsung <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> ..	70
Gambar IV.6	Pengaruh Langsung <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Price Book Value</i>	70
Gambar IV.7	Pengaruh Langsung <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	71
Gambar IV.8	Pengaruh Langsung <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Price Book Value</i>	71
Gambar IV.9	Pengaruh Tidak Langsung <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Price Book Value Melalui Return On Asset</i>	72
Gambar IV.10	Pengaruh Tidak Langsung <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Price Book Value Melalui Return On Asset</i>	73
Gambar IV.11	Analisis Jalur.....	74
Gambar IV.12	Kriteria Uji t <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	79
Gambar IV.13	Kriteria Uji t <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	80
Gambar IV.14	Kriteria Uji t <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Price Book Value</i>	81
Gambar IV.15	Kriteria Uji t <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Price Book Value</i>	82

Gambar IV.16	Kriteria Uji t <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> ..	82
Gambar IV.17	Kriteria Uji F.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya persaingan bisnis mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing. Peningkatan produktivitas perusahaan merupakan kunci perusahaan agar dapat bertahan dan terus maju dalam bidang bisnisnya. Sumber daya yang dimilikipun harus digunakan semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pengelolaan aset yang dimiliki secara optimal dapat memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang maksimal maka tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dan nilai perusahaan akan tercapai. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan menarik investor untuk berinvestasi.

Kinerja keuangan dan harga saham perusahaan menjadi gambaran dari nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan, dan mengetahui hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, hal ini menunjukkan kepercayaan dan pandangan baik investor terhadap perusahaan. Tingginya nilai suatu perusahaan juga menggambarkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham dari jumlah saham yang beredar.

Nilai perusahaan merupakan tujuan manager dalam memaksimalkan harga saham perusahaan melalui penetapan strategi untuk menghindari resiko (Brigham & Houston, 2018 hal. 7). Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan manajemen dalam aktivitas pendanaan, investasi dan operasi (Hidayat, 2018). Nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value*. Menurut Fahmi (2014 hal. 85) “*Price to book value* adalah perbandingan harga saham dengan harga buku per lembar saham”. Dengan meningkatnya nilai *price book value* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan investor percaya akan prospek perusahaan. *Price book value* yang baik memiliki nilai diatas 1.

Tabel I.1
Harga Saham
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Harga Saham				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	294	254	250	208	251.5
BKSL	58	92	130	109	97.25
BSDE	1,800	1,755	1,700	1,255	1627.5
DILD	489	500	350	308	411.75
DUTI	6,400	6,000	5,400	4,390	5547.5
EMDE	144	140	260	254	199.5
KIJA	245	290	286	276	274.25
MDLN	467	342	294	226	332.25
PPRO	44	340	189	117	172.5
Jumlah	9,941	9,713	8,859	7,143	8,914
Rata-rata	1,104.56	1,079.22	984.33	793.67	990.44

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel I.1 diatas, dapat dilihat bahwa harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami penurunan untuk setiap tahunnya. Dengan penurunan tersebut menunjukkan kinerja perusahaan kurang optimal dan menyebabkan calon investor kurang berminat untuk berinvestasi.

Berikut ini adalah nilai buku per lembar saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 sebagai berikut:

Tabel I.2
Nilai Buku per Lembar Saham
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Nilai Buku Per Lembar Saham				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	315.34	351.48	398.89	404.96	367.67
BKSL	189.65	207.32	287.88	297.9	245.69
BSDE	1,148.08	1,265.30	1,516.98	1,558.47	1,372.21
DILD	460.24	487.9	608.78	620.6	544.38
DUTI	3,692.46	4,212.39	4,505.33	4,928.21	4,334.60
EMDE	197	205.37	234.9	236.32	218.4
KIJA	245.99	278.65	291.58	275.27	272.87
MDLN	483.32	526.23	564.7	552.71	531.74
PPRO	68.92	211.32	79.05	88.69	112
Jumlah	6,801.00	7,745.96	8,488.09	8,963.13	7,999.56
Rata-rata	755.67	860.66	943.12	995.90	888.84

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel I.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai buku per lembar saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan tetapi beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai buku per lembar saham. Dengan penurunan tersebut menyebabkan imbal hasil atas investasi yang akan diterima pemegang saham mengalami penurunan atau kesejahteraan pemegang saham mengalami penurunan.

Perusahaan akan terus memaksimalkan kinerjanya untuk menjaga keberlangsungan hidup kedepannya. Semakin optimalnya kinerja perusahaan maka ukuran perusahaan juga akan meningkat. Menurut Brigham & Houston

(2018 hal. 4) “Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan perbandingan besar kecilnya suatu objek dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainnya”. Semakin besar suatu perusahaan maka lebih mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Apabila dana tersebut di kelola dengan optimal maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Febriana, 2016 hal. 169). *Firm size* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya (Hartono, 2017 hal. 282). Total aset digunakan sebagai pengukuran besarnya suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan semakin besar juga biaya untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya (Basri & Dahrani, 2017). Banyaknya aset perusahaan akan membuat kegiatan operasi menjadi lebih kompleks. Ukuran perusahaan mencerminkan ukuran keberhasilan perusahaan (Radiman & Wahyuni, 2019).

Tabel I.3
Total Aset
Perusahaan *property dan real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Total Aset				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	4,631,315,439,422	5,205,373,116,830	5,719,000,999,540	6,290,126,551,391	5,461,454,026,796
BKSL	11,145,896,809,593	11,359,506,311,011	14,977,041,120,833	16,252,732,184,207	13,433,794,106,411
BSDE	36,022,148,489,646	38,536,825,180,203	45,951,188,475,157	52,101,492,204,552	43,152,913,587,390
DILD	10,288,572,076,882	11,840,059,936,442	13,097,184,984,411	14,215,535,191,206	12,360,338,047,235
DUTI	9,014,911,216,451	9,692,217,785,825	10,575,681,686,285	12,642,895,738,823	10,481,426,606,846
EMDE	1,196,040,969,781	1,363,641,661,657	1,868,623,723,806	2,096,614,260,152	1,631,230,153,849
KIJA	9,740,694,660,705	10,733,598,205,115	11,266,320,312,348	11,783,772,244,027	10,881,096,355,549
MDLN	12,843,050,665,229	14,540,108,285,179	14,599,669,337,351	15,227,479,982,230	14,302,577,067,497
PPRO	5,318,956,732,653	8,849,833,866,255	12,559,932,322,129	16,475,720,486,284	10,801,110,851,830
Jumlah	100,201,587,060,362	112,121,164,348,517	130,614,642,961,860	147,086,368,842,872	122,505,940,803,403
Rata-rata	11,133,509,673,374	12,457,907,149,835	14,512,738,106,873	16,342,929,871,430	13,611,771,200,378

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Dari tabel I.3 terlihat total aset pada beberapa perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan. Perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan aktiva maka akan meningkatkan kinerja perusahaan dan pandangan investor terhadap perusahaan akan semakin baik. Pada tabel I.3 terlihat peningkatan aset perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan *price book value*. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan yang berdampak pada jumlah *dividen* yang akan dibagikan kepada investor sehingga menyebabkan nilai *price book value* menurun.

Investor akan berinvestasi pada perusahaan dengan kinerja yang baik. Meningkatnya kinerja perusahaan dapat dilihat dari peningkatan aktivitas perusahaan salah satunya dengan peningkatan penjualannya. Menurut Sudana (2015 hal. 25) “*total asset turnover* merupakan rasio aktivitas yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan”. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka akan membantu perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan maka laba bersih perusahaan juga akan meningkat serta akan berdampak pada peningkatan nilai *price book value* (Ginting, 2018). *Total asset turnover* dapat dihitung dengan volume penjualan (Nasution, Putri, & Dungga, 2018). Berikut ini adalah penjualan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel I.4
Penjualan
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Penjualan				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	686,980,990,156	824,408,087,980	1,006,096,715,440	962,801,481,480	870,071,818,764
BKSL	559,801,139,534	1,206,574,998,918	1,623,484,966,262	1,316,805,554,419	1,176,666,664,783
BSDE	2,351,380,057,145	2,037,537,680,130	5,166,720,070,985	1,701,817,694,927	2,814,363,875,797
DILD	2,200,900,470,208	2,276,459,607,316	2,202,820,510,610	2,552,536,173,132	2,308,179,190,317
DUTI	1,686,812,400,465	1,989,827,777,548	1,718,746,728,686	2,225,704,530,841	1,905,272,859,385
EMDE	325,313,686,454	330,444,925,707	396,684,909,930	227,645,690,310	320,022,303,100
KIJA	3,139,920,233,816	2,931,015,007,454	2,994,759,224,061	2,711,870,473,438	2,944,391,234,692
MDLN	2,849,685,595,416	2,465,211,935,368	3,195,904,064,863	2,124,202,844,845	2,658,751,110,123
PPRO	1,505,172,315,341	2,150,061,072,104	2,708,881,065,095	2,556,174,514,577	2,230,072,241,779
Jumlah	15,305,966,888,535	16,211,541,092,525	21,014,098,255,932	16,379,558,957,969	17,227,791,298,740
Rata-rata	1,700,662,987,615	1,801,282,343,614	2,334,899,806,215	1,819,950,995,330	1,914,199,033,193

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel I.4 terlihat penjualan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan penjualan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva semakin meningkat. Pada tabel I.4 terlihat peningkatan penjualan perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 sebagai berikut. Ini disebabkan karena laba yang dihasilkan dari pengelolaan aktiva perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan besarnya hutang perusahaan.

Perusahaan dengan laba yang tinggi menjadi target investor untuk berinvestasi. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini dapat diukur menggunakan *return on asset*. *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktifitas perusahaan (Wahyuni, 2018). Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik

sehingga menarik investor untuk berinvestasi dan akan mempengaruhi harga saham. Harga saham yang meningkat maka nilai *price book value* juga meningkat. *Return on asset* merupakan perbandingan laba bersih dengan total aktiva (Rambe *et al.*, 2015 hal. 55). Dengan keuntungan yang semakin besar perusahaan dapat membuat banyak hal untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Muslih, 2019). Berikut ini laba bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel I.5
Laba Bersih
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Laba Bersih				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	211,935,909,297	336,287,878,603	483,387,486,933	422,536,948,687	363,537,055,880
BKSL	61,673,665,333	562,426,910,051	468,559,181,741	368,591,316,449	365,312,768,394
BSDE	2,351,380,057,145	2,037,537,680,130	5,166,720,070,985	1,701,817,694,927	2,814,363,875,797
DILD	419,044,195,464	297,350,554,988	271,536,513,369	194,106,659,340	295,509,480,790
DUTI	670,949,496,747	840,650,624,016	648,646,197,979	1,126,657,230,110	821,725,887,213
EMDE	61,268,278,934	65,470,178,568	106,211,882,512	16,095,009,620	62,261,337,409
KIJA	331,442,663,161	426,542,322,505	149,840,578,536	67,100,402,943	243,731,491,786
MDLN	873,420,195,958	501,349,673,188	614,773,608,046	25,265,863,861	503,702,335,263
PPRO	300,328,587,759	366,102,013,395	459,642,836,412	496,783,496,821	405,714,233,597
Jumlah	5,281,443,049,798	5,433,717,835,444	8,369,318,356,513	4,418,954,622,758	5,875,858,466,129
Rata-rata	586,827,005,533	603,746,426,160	929,924,261,835	490,994,958,084	652,873,162,903

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel I.5 terlihat laba bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung menurun. Menurunnya laba bersih menunjukkan kinerja perusahaan tidak optimal. Laba bersih yang kecil juga berdampak pada besarnya pembagian *dividen* kepada pemegang saham. Menurunnya laba bersih perusahaan akan menyebabkan calon investor tidak ingin berinvestasi pada perusahaan.

Meningkat dan menurunnya nilai *price book value* dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan *dividen* (Rodoni, Ahmad, & Ali, 2014 hal. 4), *size*, *earning per share* dan profitabilitas (Mindra & Erawati, 2014), pertumbuhan penjualan, *return on asset* dan struktur modal (Sharon, Murni, & Trang, 2015 hal 970), *debt to equity ratio* (Agustina & Malikussaleh, 2018 hal. 48), kebijakan *dividen* (Dwi rahayu & Asandimitra, 2014 hal 559), *total asset turnover* (Ginting, 2018)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul **“Pengaruh *Firm Size* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Price Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
2. Nilai buku per lembar saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
3. *Firm size* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *price book value*.

4. Penjualan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan *price book value*.
5. Laba bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas (independen) menggunakan *firm size* melalui total aset dan *total asset turnover* dengan penjualan banding total aset. Dan variabel terikat (dependen) yaitu *price to book value* dengan harga saham banding nilai buku per lembar saham. Sedangkan variabel intervening menggunakan *return on asset* dengan laba bersih banding total aktiva. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *firm size* berpengaruh langsung terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh langsung terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *firm size* berpengaruh langsung terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *total asset turnover* berpengaruh langsung terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *return on asset* berpengaruh langsung terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *firm size* berpengaruh langsung terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah *total asset turnover* berpengaruh langsung terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibuat oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung *firm size* terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung *firm size* terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung *total asset turnover* terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung *return on asset* terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung *total asset turnover* terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teori maupun praktis, manfaat secara teoritis berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini ditunjukkan kepada perusahaan dan para investor sebagai bahan masukan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan kinerja perusahaan serta untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *firm size*, *total asset turnover*, *return on asset* dan *price book value*. Penelitian ini ditunjukkan kepada pembaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai *firm size* dan *total asset turnover* terhadap *price to book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Price Book Value*

2.1.1.1 *Pengertian Price Book Value*

Nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja perusahaan yang terdiri dari gabungan kapital dan sumber daya manusia (Utari *et al.*, 2014 hal. 315). Nilai perusahaan atau rasio nilai pasar yaitu rasio yang menunjukkan kondisi perusahaan di pasar. Kondisi ini dapat membantu manajemen untuk menentukan langkah perusahaan yang akan diambil dan dampaknya pada masa mendatang (Fahmi, 2018 hal. 82). Nilai pasar perusahaan merupakan nilai yang akan dibayarkan oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2014 hal. 7). Nilai perusahaan mencerminkan hasil kinerja manajemen perusahaan dalam memberikan manfaat dan pengaruh yang positif terhadap semua pihak (Hani, 2014 hal. 3). Bagi perusahaan yang sudah *go public* dengan peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya (Fauziah, 2017 hal. 2).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV) (Brigham & Houston, 2018 hal. 151). *Price book value* adalah rasio harga saham per lembar terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan. *Price book value* adalah rasio yang mengukur persepsi pasar terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern* (Sudana, 2015 hal. 24). *Price book value* merupakan rasio yang menunjukkan apakah nilai

saham perusahaan lebih mahal atau lebih murah dari saham lainnya (Koto & Wansa, 2019). *Price book value* merupakan hubungan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku per lembar sahamnya (Hani, 2014 hal. 77). *Price book value* adalah rasio yang menghitung nilai dari pasar kepada perusahaan sebagai proporsi dari *asset* perusahaan yang diukurnya (Atkinson *et al*, 2012). Rasio ini menjelaskan bahwa harga pasar suatu saham dalam nilai bukunya menunjukkan pandangan atau persepsi investor terhadap perusahaan (Brigham & Houston, 2018 hal. 151). Maka dapat disimpulkan *price book value* adalah rasio harga saham per lembar terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan yang digunakan untuk mengukur nilai dari pasar kepada perusahaan.

Nilai buku per lembar saham menunjukkan pendapatan bersih per lembar saham yang dimiliki oleh investor (Fauziah, 2017 hal. 2). Perusahaan yang dikelola dengan baik dan efisien akan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dari nilai buku asetnya (Sudana, 2015 hal. 24). Semakin tinggi nilai *price book value* menunjukkan nilai perusahaan semakin baik (Hani, 2014).

Price book value memiliki beberapa keunggulan yaitu:

1. Nilai buku memiliki ukuran yang lebih stabil yang dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. Standar akuntansi dari nilai buku konsisten untuk semua perusahaan.
3. Perusahaan yang memiliki nilai *earning* negatif dapat dievaluasi menggunakan *price book value*.

2.1.1.2 Manfaat *Price Book Value*

Dengan meningkatkan *price book value* berarti harga saham mengalami peningkatan. Dengan peningkatan harga saham maka meningkatkan kesejahteraan perusahaan karena *dividen* yang akan dibagikan menjadi lebih besar. Selain itu dengan meningkatnya *price book value* maka akan mempengaruhi persepsi pihak yang berkepentingan dan calon investor terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai *price book value* perusahaan akan memaksimalkan keuntungan perusahaan dan kesejahteraan manajemennya (Kasmir, 2016 hal. 9).

Perusahaan yang ingin meningkatkan laba operasional dan kesejahteraan pemegang saham maka akan menetapkan strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham pada masa mendatang (Sudana, 2015 hal. 7).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan manfaat dari meningkatnya nilai *price book value* yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan manajer, pegawai, pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price Book Value*

Menurut Rodoni *et al.* (2014 hal 4) faktor-faktor yang mempengaruhi *price book value* yaitu :

1. Keputusan Investasi
2. Keputusan Pendanaan
3. Keputusan *Dividen*

Berikut ini penjelasan dari faktor yang mempengaruhi nilai *price book value*

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil perusahaan dalam mengalokasikan dana atau digunakan untuk apa dan kemana. Keputusan investasi ini terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Investasi pada aktiva tetap (jangka panjang)
- b. Investasi pada aktiva lancar (jangka pendek)

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang dibuat oleh manajer untuk mencari atau mendapatkan sumber dana perusahaan. Sumber dana dapat diperoleh dari 2 sumber yaitu:

- a. Modal sendiri, berupa penerbitan saham biasa atau saham preferen.
- b. Modal asing, berupa hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

3. Keputusan *dividen*

Keputusan *dividen* adalah keputusan atau kebijakan perusahaan untuk mengalokasikan laba yang diperoleh dari kegiatan perusahaan.

Terdapat 2 keputusan yang dapat diambil, yaitu:

- a. Laba dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk *dividen*.
- b. Laba tidak dibagikan tetapi digunakan untuk kegiatan usaha perusahaan selanjutnya (laba ditahan).

Menurut Liembono & Mulyana (2016) “faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *price book value* yaitu” :

1. *Return on equity*, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitasnya.
2. *Margin*, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
3. Pertumbuhan perusahaan, yaitu keberlangsungan perusahaan serta profitabilitas perusahaan

Menurut Nofrita (2013 hal. 100) “faktor-faktor yang mempengaruhi *price book value* adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keunikan perusahaan, nilai aktiva, *dividen* penghematan pajak, struktur modal fluktuasi nilai tukar dan keadaan pasar modal”.

2.1.1.4 Pengukuran *Price Book Value*

Menurut Sudana (2015 hal. 24) *price book value* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Price\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Fahmi (2017, hal 85) menyatakan bahwa *price book value* dapat dihitung sebagai berikut:

$$Price\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Menurut (Hani, 2014 hal. 77) *price book value* dapat dihitung sebagai berikut:

$$Price\ Book\ Value = \frac{Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Menurut Fahmi (2017, hal 334) nilai buku per lembar saham dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pengukuran nilai perusahaan melalui *price book value* dapat dihitung dengan harga saham banding nilai buku perlembar saham.

2.1.2 *Firm Size*

2.1.2.1 Pengertian *Firm Size*

Firm size (ukuran perusahaan) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Menurut Brigham & Houston (2018 hal. 4) “Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu objek dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainnya”. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya sebuah perusahaan yang tercermin dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan lainnya (Riyanto, 2015 hal. 313). Ukuran perusahaan adalah pembagian ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dengan total aktiva, total penjualan, jumlah laba dan lainnya (Hery, 2017 hal. 11). Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan (Kurnianingsih, 2013). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur menggunakan beberapa indikator seperti total aktiva, penjualan, laba, dan lainnya.

Ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar perusahaan maka akan lebih mudah memperoleh sumber dana dibandingkan dari perusahaan-perusahaan kecil (Sartono, 2014 hal. 249). *Firm size* yang meningkat menunjukkan kapasitas produksi penjualan juga meningkat. Dengan meningkatnya kapasitas produksi maka keuntungan perusahaan juga mengalami peningkatan. Semakin besar suatu perusahaan maka lebih mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Apabila dana tersebut di kelola dengan optimal maka akan meningkatkan nilai perusahaan. *Firm size* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya (Hartono, 2017 hal. 282).

Peningkatan ukuran perusahaan menjadi tujuan utama para eksekutif dibandingkan peningkatan laba. Sedangkan para pemegang saham lebih menyukai peningkatan laba perusahaan. Ketika ukuran sebuah perusahaan meningkat maka kesejahteraan manajer meningkat salah satunya akan mendapatkan kompensasi lebih (Robinson, 2013 hal. 49). Menurut Wati (2019 hal. 31) "*firm size* terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan kecil, perusahaan menengah".

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Firm Size*

Menurut Brigham & Houston (2018 hal. 4) "Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu objek dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainnya". Dengan meningkatnya total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainnya maka

mempengaruhi *firm size*. Maka faktor-faktor yang mempengaruhi *firm size* sebagai berikut:

1. *Total Asset*

Yaitu keseluruhan sumber daya perusahaan yang didapatkan dari kegiatan masa lalu dan masih memiliki manfaat di masa mendatang.

2. Total Penjualan

Yaitu jumlah unit terjual dikali dengan harga per unitnya.

3. Jumlah Laba

Yaitu selisih antara pendapatan perusahaan dengan biaya operasional perusahaan dalam suatu periode.

4. Beban Pajak

Yaitu nominal yang harus dibayarkan perusahaan kepada negara.

2.1.2.3 Pengukuran *Firm Size*

Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan meningkatkan ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya (Hartono, 2017 hal. 282). Menurut Brigham & Houston (2018 hal. 4) “Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu objek dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainnya”.

$$Firm\ Size = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

Menurut (Hartono, 2017 hal. 282) “ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran perusahaan tersebut diukur dengan logaritma dari total aktiva”.

$$Firm\ Size = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan indikator dalam menentukan ukuran suatu perusahaan dapat menggunakan ukuran aset. Ukuran aset digunakan sebagai logaritma total aset.

2.1.3 Total Asset Turn Over

2.1.3.1 Pengertian Total Asset Turn Over

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik yaitu perusahaan yang hasil kinerjanya lebih unggul dari pesaingnya. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Kinerja suatu perusahaan dinilai oleh publik calon investor (Utari *et al.*, 2014 hal. 66). Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan melalui salah satunya yaitu analisis rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya (Sudana, 2015 hal. 21). Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan *total asset turnover*.

Menurut Sudana (2015 hal. 25) menyatakan bahwa “*total asset turnover* merupakan rasio aktivitas yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan”. *Total asset turnover* merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola aktivanya dan mengetahui seberapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016 hal. 116). *Total asset turnover* adalah mengukur perputaran semua aktiva perusahaan yang dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva (Rambe *et*

al., 2017 hal 70). *Total asset turnover* adalah efektivitas perusahaan dalam menciptakan pendapatan menggunakan asetnya (Murhadi, 2013 hal. 60). *Total asset turnover* merupakan pengukuran efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (S. Sutrisno, 2017). *Total asset turnover* merupakan rasio yang mengukur pengelolaan aktiva secara menyeluruh dalam satu periode (Hani, 2014 hal. 123). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk meningkatkan penjualan perusahaan.

Total asset turnover perusahaan yang rendah menunjukkan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari *operating asset* perusahaan. Semakin meningkatnya *total asset turnover* menunjukkan kinerja perusahaan semakin meningkat (Wahyuni, 2017). Tingginya *total asset turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan (Hani, 2014 hal. 123).

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Total Asset Turn Over

Menurut (Jumingan, 2014 hal. 128) menyatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* yaitu:

1. Pendapatan (penjualan)
2. Total aktiva, terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar terdiri dari uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi dalam jangka waktu yang normal. Aktiva tetap merupakan harta kekayaan yang berwujud seperti tanah, bangunan, akumulasi penyusutan dan mesin”.

Menurut (Riyanto, 2015 hal. 40) menyatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* ada 2 yaitu:

1. Dengan menambah modal usaha (*operating asset turnover*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan asset sebesar-besarnya”.

Dari faktor *total asset turnover* diatas dapat diketahui peningkatan *total asset turnover* dipengaruhi dengan penggunaan aktiva perusahaan dan dari tingkat penjualan.

2.1.3.3 Pengukuran *Total Asset Turn Over*

(Rambe *et al.*, 2017) menyatakan bahwa *total asset turnover* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut (Sudana, 2015 hal. 25) *total asset turnover* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut (Brigham & Houston, 2018 hal. 139) *Total Asset Turn Over* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.4 *Return On Asset*

2.1.4.1 Pengertian *Return On Asset*

Analisis lainnya yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah dengan analisis profitabilitas (Utari *et al.*, 2014 hal. 53).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur hasil kebijaksanaan dan

keputusan perusahaan dalam menghasilkan laba (Rambe *et al.*, 2017 hal. 71). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan hasil akhir dari kebijaksanaan dan keputusan yang telah diambil perusahaan (Hani, 2014 hal. 74). Profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset*

Kasmir (2014 hal. 201) menyatakan bahwa “*return on asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam kegiatan perusahaan”.

Return on asset adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang dapat mengukur pengembalian atas total aset perusahaan (Brigham & Houston, 2018 hal. 148). *Return on asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan menggunakan total aset atau investasi yang dimiliki untuk investor (Yuniningsih, 2018 hal. 43). *Return on asset* adalah rasio yang diperoleh dari laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan (Utari *et al.*, 2014 hal. 63). *Return on asset* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva perusahaan (Rambe, 2015 hal 55). *Return on asset* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan (Hani, 2014 hal. 81)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang maksimal dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan *Return On Asset*

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015 hal. 148). Semakin baik nilai *return on asset* menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Fahmi, 2014 hal. 81).

Menurut (Kasmir, 2016 hal. 197) rasio profitabilitas dapat digunakan untuk:

1. Mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan tujuan rasio *return on asset* adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba, tingkat efektif kinerja perusahaan dengan membandingkan laba dari waktu ke waktu serta untuk mengetahui produktivitas dana perusahaan. Peningkatan laba perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan optimal.

2.1.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut Sudana (2015 hal. 22) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return on asset*. Faktor tersebut yaitu:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Manajemen Aktiva
3. Rasio Manajemen Utang

Penjelasan dari faktor-faktor tersebut yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang tidak likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak yang berhubungan dengan perusahaan baik internal maupun pihak eksternal. Analisis likuiditas terdiri dari:

- a. *Net working capital* (modal kerja bersih)
- b. *Current ratio* (rasio lancar)
- c. *Quick ratio*

2. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Rasio ini terdiri dari :

- a. *Inventory turnover ratio* (perputaran persediaan)
- b. *Average days in inventory*
- c. *Receivable turnover*
- d. *Days sales outstanding*
- e. *Fixed assets turnover* (perputaran harta tetap)

3. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen utang adalah kenaikan harta perusahaan dari penggunaan hutang. Rasio manajemen utang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membiayai investasi atau kegiatannya

menggunakan utang. Semakin tingginya rasio *leverage* maka diharapkan memberikan laba bersih yang lebih tinggi. Analisis utang terdiri dari:

- a. *Debt-ratio*
- b. *Debt-Equity ratio*
- c. *Long term debt equity ratio*
- d. *Time interest earned ratio*
- e. *Fixed payment coverage ratio*

Menurut (Munawir, 2016 hal. 89) faktor yang *mempengaruhi return on asset* sebagai berikut:

1. *Turnover of operating assets* yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode.
2. *Profit margin* yaitu perbandingan antara pendapatan bersih operasi dengan penjualan bersih.

2.1.4.4 Pengukuran *Return On Asset*

Sudana (2015 hal. 22) menyatakan bahwa *return on asset* dapat dihitung dengan cara *earning after tax* dibagi dengan *total asset*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Kasmir (2016 hal. 201) menyatakan bahwa *return on asset* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Rambe (2017, hal 71) menyatakan bahwa *return on asset* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kinerja suatu perusahaan dinilai oleh publik calon investor. Dasar penilaiannya yaitu laba setelah pajak. Semakin tinggi laba setelah pajak akan diminati calon investor dan akan meningkatkan harga saham (Utari *et al.*, 2014 hal. 66). Dengan meningkatkan harga saham maka akan meningkatkan nilai *price book value* perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi nilai *return on asset* perusahaan akan semakin baik.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual merupakan penjelasan mengenai preposisi hubungan antar variabel penelitian sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis. Hubungan antar variabel didukung oleh referensi buku dan diperkuat dengan jurnal-jurnal penelitian (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014 hal. 109). Kerangka konseptual berisikan variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel tersebut (Sarmanu, 2017 hal. 36).

2.2.1 Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Asset*

Semakin besar suatu perusahaan maka lebih mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan (Febriana, 2013 hal 169). Dana yang diperoleh dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Maka dapat disimpulkan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati, 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. (Patricia, Bangun, & Tarigan, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. (Bagus, Pratama, & Wiksuana, 2016) menyatakan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

2.2.2 Pengaruh *Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset*

Peningkatan kinerja perusahaan dapat dilihat dari peningkatan aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dan mencapai target yang telah ditentukan (Jufrizen & Nasution, 2016). *Total asset turnover* menunjukkan kinerja manajemen dalam pengelolaan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh laba (Margaretha, 2011 hal. 26). Peningkatan penjualan akan diikuti dengan peningkatan laba perusahaan (Hery, 2017). Semakin besar rasio *total asset turnover* menunjukkan aktiva perusahaan cepat berputar dan memperoleh laba (Alpi & Gunawan, 2018). Maka dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Alpi & Gunawan, 2018) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. (Prakoso & Chabachib, 2016) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. (Marli, 2018) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. (Sari & Chabachib, 2013) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. (Sofiani, Hariyanto, & Safitri, 2018) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return*

on asset. (Pranata, Hidayat, & Nuzula, 2014) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

2.2.3 Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Price Book Value*

Sebuah perusahaan yang semakin besar akan lebih mudah untuk memperoleh sumber pendanaan (Sartono, 2014 hal. 249). Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat menggunakan aset tersebut untuk mencapai tujuan, memaksimalkan kegiatan operasional serta meningkatkan nilai perusahaan (Kalsum *et al*, 2017). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Prasetia, Tommy, & Saerang, 2014) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. (Mindra & Erawati, 2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. (Istamarwanti & Suseno, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. (Febriana, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. (Muhyarsyah, 2007) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*.

2.2.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price Book Value*

Rasio *total asset turnover* adalah rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan aset (Wahyuni, 2017). *Total asset turnover* menunjukkan kinerja manajemen dalam pengelolaan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh laba (Margaretha, 2011 hal. 26). Peningkatan

penjualan akan diikuti dengan peningkatan laba perusahaan (Hery, 2017). Dengan meningkatnya laba perusahaan maka nilai *price book value* juga meningkat. Semakin besar jumlah aset perusahaan maka penjualan akan meningkat, dengan meningkatnya penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat (Ginting, 2018). Dengan meningkatnya laba akan menarik investor untuk berinvestasi, maka dapat disimpulkan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *price book value*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Misran & Chabachib, 2017) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. (Marli, 2018) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. (Rinnaya, Andini, & Oemar, 2016) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*.

2.2.5 Pengaruh Return On Asset Terhadap Price Book Value

Kinerja perusahaan dapat menjadi tolak ukur calon investor dalam menilai kinerja perusahaan. Dasar penilaiannya adalah kinerja keuangan pada laba bersih (Utari *et al.*, 2014 hal. 66). Rasio ini menunjukkan ukuran keberhasilan perusahaan (Hani, 2014 hal. 77). Dengan laba yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder* dan menunjukkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Dengan sejahteranya *stakeholder* maka nilai perusahaan akan meningkat (Jufrizen & Asfa, 2015). Kinerja perusahaan yang meningkat maka harga saham akan meningkat (Samsul, 2006). Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai *price book value*. Maka dapat disimpulkan *return on asset* berpengaruh terhadap *price book value*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (M. Sari & Jufrizen, 2019) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. (Patricia *et al.*, 2018) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. (Istamarwati & Suseno, 2017) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. (Octaviany, Hidayat, & Miftahudin, 2019) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. (Annisa & Chabachib, 2017) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan positif terhadap *price book value*.

2.2.6 Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Price Book Value* Melalui *Return On Asset* (ROA)

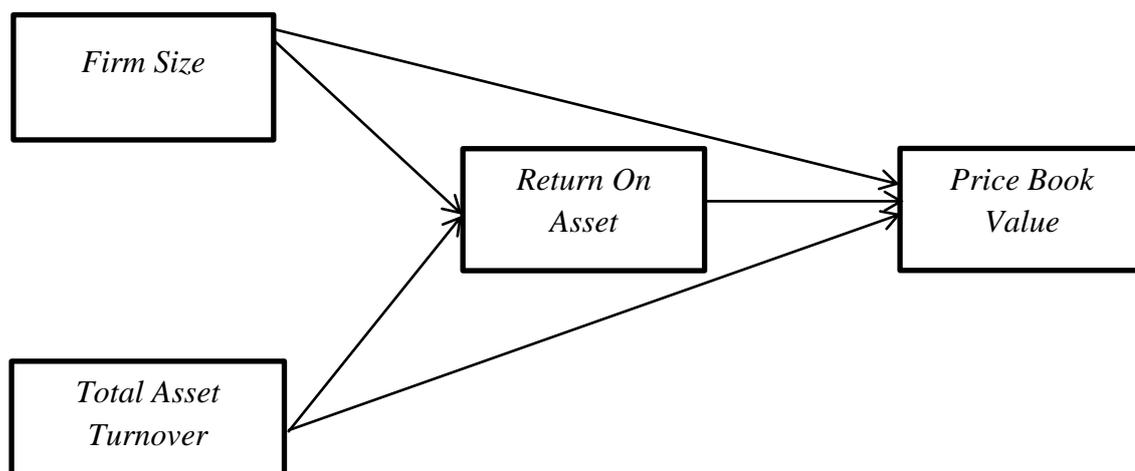
Sebuah perusahaan yang semakin besar akan lebih mudah untuk memperoleh sumber pendanaan (Sartono, 2014 hal. 249). Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat menggunakan aset tersebut untuk mencapai tujuan, memaksimalkan kegiatan operasional serta meningkatkan nilai perusahaan (Kalsum *et al.*, 2017). Ketika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya menggunakan modal yang diperoleh. Ketika laba bersih perusahaan meningkat akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi diperusahaan. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin meningkat nilai perusahaan tersebut (Bagus *et al.*, 2016 hal. 1362). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Octaviany *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* melalui *return on asset* sebagai variabel intervening.

2.2.7 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Price Book Value* Melalui *Return On Asset*

Total asset turnover menunjukkan kinerja manajemen dalam pengelolaan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh laba (Margaretha, 2011 hal. 26). *Total asset turnover* merupakan rasio untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva dan mengetahui seberapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016 hal. 116). Peningkatan penjualan akan diikuti dengan peningkatan laba perusahaan (Hery, 2017). Laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Kinerja perusahaan yang meningkat akan meningkatkan harga saham (Samsul, 2006). Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai *price book value*. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *return on asset* memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Misran & Chabachib, 2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*. (Marli, 2018) menyatakan bahwa *return on asset* memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*.



Gambar II.1

Paradigma Penelitian: Pengaruh *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price Book Value* dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening.

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau hasil sementara terhadap hal-hal yang dipertanyakan pada rumusan masalah penelitian yang diajukan (Juliandi *et al.*, 2016, hal. 5). Maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berpikir konseptual. Berdasarkan latar belakang, batasan dan rumusan masalah serta penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. *Firm size* berpengaruh langsung terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total asset turnover* berpengaruh langsung terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Firm size* berpengaruh langsung terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Total asset turnover* berpengaruh langsung terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Return on asset* berpengaruh langsung terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Firm size* berpengaruh langsung terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. *Total asset turnover* berpengaruh langsung terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Asosiatif adalah suatu metode penelitian menggunakan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lain berpengaruh atau tidak (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014, hal. 86).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan data berupa angka-angka (Salim & Haidir, 2019 hal. 41). Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika (Hermawan & leila yusran, 2017 hal. 18).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *firm size* dan *total asset turnover* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018.

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian.

3.2.1.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017 hal. 64). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *price book value*.

3.2.1.1.1 Price Book Value

Price book value adalah rasio harga saham per lembar terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan. *Price book value* adalah rasio yang mengukur persepsi pasar terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern* (Sudana, 2015 hal. 24). Fahmi (2014 hal. 85) menyatakan bahwa *price book value* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

3.2.1.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2017 hal. 64). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *firm size* dan *debt to equity ratio*.

3.2.1.2.1 Firm Size

Menurut Brigham & Houston (2018 hal. 4) “Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu objek dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainnya”. Pengukuran ukuran suatu perusahaan dapat menggunakan ukuran aktiva yang diukur dengan logaritma dari total aktiva (Arsento & Jufrizen, 2018). Menurut Hartono (2017 hal. 282) *firm size* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

3.2.1.2. *Total Asset Turnover*

Total asset turnover merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva dan mengetahui seberapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016 hal. 116). *Total asset turnover* adalah mengukur perputaran semua aktiva perusahaan yang dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva (Rambe *et al.*, 2017 hal 70). *Total asset turnover* adalah efektivitas perusahaan dalam menciptakan pendapatan menggunakan asetnya (Murhadi, 2013 hal. 60). *Total asset turnover* adalah mengukur perputaran semua aktiva perusahaan yang dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva (Rambe *et al.*, 2017 hal 70).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.2.1.3. **Variabel Intervening**

Variabel intervening adalah variabel yang mengantarai hubungan variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017 hal. 66). Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu *return on asset*.

3.2.1.3.1. *Return On Asset*

Return on asset adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang dapat mengukur pengembalian atas total aset perusahaan (Brigham & Houston, 2018 hal. 148). *Return on asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan menggunakan total aset atau investasi yang dimiliki untuk investor (Yuniningsih, 2018 hal. 43). (Muis *et al.*, 2015 hal. 55) menyatakan bahwa *return on asset* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data	■											
2	Pengajuan judul		■	■									
3	Pengumpulan teori				■	■	■	■					
4	Pembuatan proposal					■	■	■	■				
5	Bimbingan Proposal					■	■	■	■				
6	Seminar proposal									■			
7	Bimbingan skripsi										■	■	
8	Sidang meja hijau												■

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti oleh peneliti (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal 114). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang berjumlah 61 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang digunakan dalam suatu penelitian (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal 114). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan pengambilan sampel yang tidak semua populasi dapat dijadikan sampel (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal 53). Penarikan sample berdasarkan *purposive sampling* yaitu teknik yang menggunakan kriteria tertentu untuk penentuan sampel yang dipilih agar sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam analisis (Dolet Unaradjan, 2019 hal. 121). Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan dalam penarikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memiliki data keuangan lengkap dari periode 2015 sampai 2018.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki laporan statistik pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015 sampai 2018.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam satuan penuh.
5. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
6. Perusahaan tidak *delisting* selama rentang tahun penelitian yaitu 2015 sampai 2018.
7. Perusahaan tidak berpindah sektor dan tidak melakukan *merger*.

8. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama rentang tahun penelitian yaitu 2015 sampai 2018.
9. Total aset perusahaan mengalami peningkatan selama rentang tahun penelitian yaitu 2015 sampai 2018.

Berdasarkan kriteria diatas berikut ini merupakan tabel kriteria pengambilan sampel dan menunjukkan jumlah sampel yang dapat digunakan.

Tabel III.2
Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Total perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	61
2	Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Perusahaan yang baru melakukan IPO diatas tahun 2015 b. Perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> di retang waktu penelitian c. Perusahaan yang berpindah sektor d. Perusahaan yang melakukan <i>merger</i> selama rentang waktu penelitian e. Perusahaan yang tidak menyediakan laporan <i>financial statement</i> 2018 f. Perusahaan yang mengalami penurunan total aset g. Perusahaan yang melaporkan kerugian h. Laporan keuangan tidak dalam satuan penuh. 	(17) (0) (4) (1) (5) (5) (8) (12)
3	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk sebagai sampel	9

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 dari 61 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 sampai 2018 yaitu sebagai berikut:

Tabel III.3
Sampel Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
2	BKSL	Sentul City Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	DILD	Intiland Development Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
8	MDLN	Modernland Realty Tbk
9	PPRO	PP Property Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang telah diaudit bersumber pada Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah *firm size* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *price book value*

dengan *return on asset* sebagai variabel intervening baik secara parsial maupun simultan. Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016 hal 19). Berikut merupakan rumus untuk melihat analisis regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \epsilon$$

Sumber : (Suyono, 2018 hal. 99)

Keterangan :

Y = *Price book value*

X₁ = *Firm size*

X₂ = *Debt to Equity Ratio (DER)*

Z = *Return On Asset (ROA)*

α = Konstanta Regresi

β_1 dan β_2 = Koefisien Regresi

ϵ = eror

Ansolino *et al* (2016 hal. 93) menyatakan bahwa “Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*”. Uji asumsi klasik adalah

digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan baik (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014 hal. 160). Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi sebaran data variabel bebas dan terikat tersebut berdistribusi normal atau tidak, yang dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan (Juliandi *et al.*, 2016, hal. 55) yaitu sebagai berikut:

3.6.1.1.1. Pendekatan Histogram

Pada grafik histogram, dikatakan variabel berdistribusi normal dilihat pada grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri atau menceng kekanan.

3.6.1.1.2. Pendekatan Grafik

Pendekatan grafik yang digunakan adalah *Normality Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka model regresi tidak mengikuti asumsi normalitas.

3.6.1.1.3. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji *kolmogorov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dengan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Juliandi *et al* 2016). Dalam uji ini, kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

1. H_0 : Data residual berdistribusi normal
2. H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.6.1.2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan (Juliandi *et al.*, 2016, hal 56).

Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi (ZPRED) variabel independen dengan nilai residualnya (SRESID). Suatu model dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol (0).
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berbentuk pola.

3.6.1.3. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas yang kuat antar variabel bebas (Juliandi *et al.*, 2016, hal. 56). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Rusman, 2015 hal. 59). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factors/VIF*) (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan:

1. Jika nilai *tolerance* $<0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika terjadi *tolerance* $>0,1$ artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai *VIF* <10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *VIF* >10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Data diolah menggunakan program SPSS.

3.6.1.4. Uji Autokorelasi

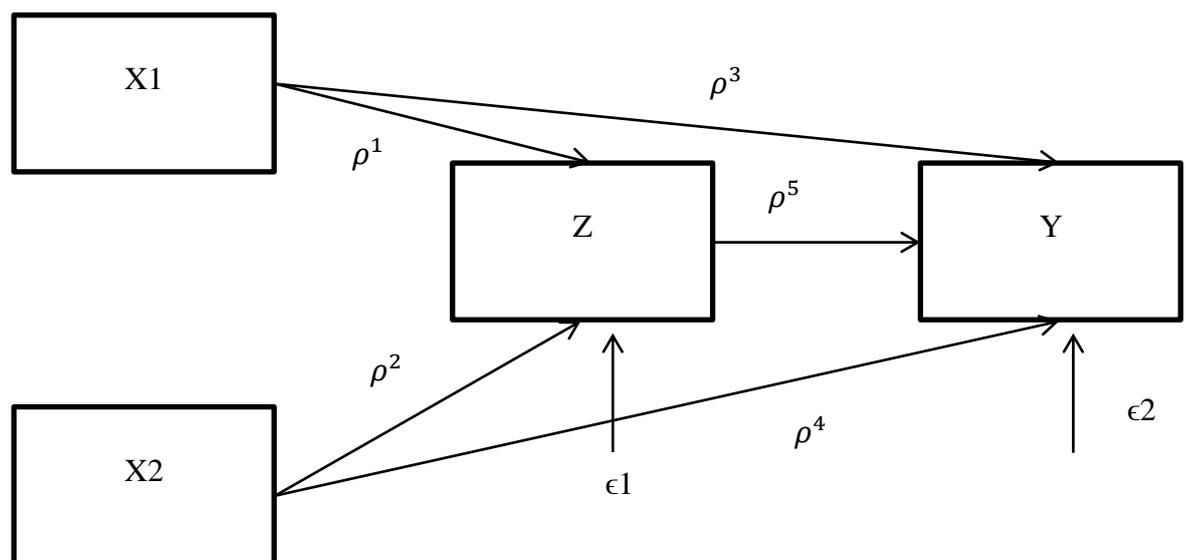
Sutopo & Slamet (2017 hal. 102) menyatakan bahwa “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linier yang digunakan”. Salah satu cara mengidentifikasi

autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) (Juliandi *et al*, 2016 hal. 57). Kriteria pengujiannya yaitu :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif dan negatif.

3.6.2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya yang berbentuk sebab akibat tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Zulfikar & Budiantara, 2014 hal. 287).



Gambar III.1

Analisis jalur

3.6.3.1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect/ DE*)

Direct Effect adalah koefisien dari semua garis koefisien dengan anak panah satu ujung atau sering disebut dengan koefisien jalur (Utomo, 2013,

hal. 78). Pengaruh langsung merupakan pengaruh dari X1, X2 terhadap Y dan Z atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

X1 \longrightarrow Z

X2 \longrightarrow Z

X1 \longrightarrow Y

X2 \longrightarrow Y

Z \longrightarrow Y

3.6.3.2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect/ IE*)

Indirect Effect adalah hasil perkalian 2 pengaruh langsung. Pengaruh langsung dinyatakan signifikan jika dua pengaruh langsung yang membentuknya adalah signifikan (Hurtahayan, 2019, hal. 199). Pengaruh tidak langsung adalah dari X1 terhadap Y melalui Z dan X2 terhadap Y melalui Z atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

X1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y

X2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y

3.6.3.3. Efek total (*Total Effect/ TE*)

Total Effect Merupakan total penjumlahan dari pengaruh langsung dan tidak langsung (Utomo, 2013, hal 79), efek total dapat dilihat sebagai berikut:

$$TE = DE + IE$$

Keterangan:

TE = *Total Effect*

DE = *Direct Effect*

IE = *Indirect Effect*

3.6.3.4. *Mediation Effect*

Model mediasi atau perantara adalah dimana kehadiran variabel Z sebagai variabel perantara akan mengubah variabel X terhadap variabel Y (Sarwono, 2012, hal. 40). Untuk mengetahui pengaruh *firm size* dan *total asset turnover* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening maka dapat dilihat menggunakan rumus sobel (Ghozali, 2018) yaitu :

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 S_{a^2} + a^2 S_{b^2} + S_{a^2} S_{b^2}}}$$

(Ghozali, 2018)

Keterangan :

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

Sa = *standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

Sb = *standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap

variabel dependen

3.6.3. Pengujian Hipotesis

3.6.3.1. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas secara individual/parsial terhadap variabel terikat (ikhsan, 2014, hal. 199). Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas secara individual /parsial terhadap variabel terikat. Uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017 hal. 243)

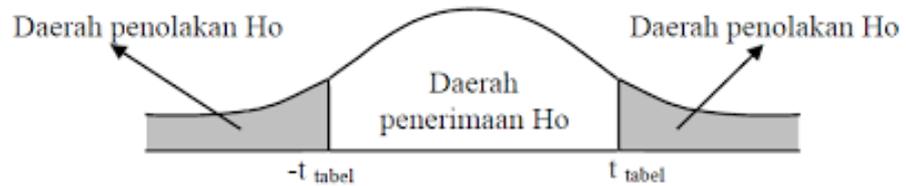
Keterangan:

- t = nilai korelasi
- n = jumlah sampel
- r = koefisien korelasi

1. Ketentuan pengujian

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yaitu *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka hipotesis diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antar variabel bebas dan terikat.
- b. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yaitu *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka hipotesis ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antar variabel bebas dan terikat.

2. Pengujian hipotesis



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Bentuk pengujian adalah :

- H_0 diterima jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($H_0: = 0$)
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($H_0: \neq 0$)

3.6.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ikhsan, 2014, hal. 190). Nilai F_{hitung} ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

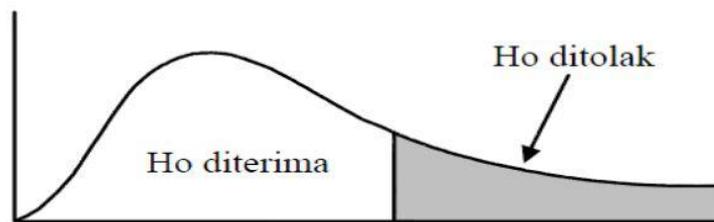
$$Fh = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2017 hal. 252)

Keterangan :

- Fh = nilai F_{hitung}
 R = koefisien korelasi ganda
 k = jumlah variabel independen
 n = jumlah anggota sampel

1. Ketentuan pengujian
 - a. Apabila nilai signifikan $<0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. ($H_0: \neq 0$)
 - b. Apabila nilai signifikan $>0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. ($H_0: = 0$)
2. Pengujian hipotesis



Gambar III.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Kriteria pengujian :

- a. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$
- b. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

3.6.3.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh *firm size* dan *debt to equity ratio* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening. Jumlah populasi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 61 perusahaan dan sampel yang digunakan berjumlah 9 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana 17 perusahaan memiliki tanggal IPO diatas 2015, 0 perusahaan lainnya *delisting*, 4 perusahaan berpindah sektor, 1 perusahaan yang melakukan *merger*, 5 perusahaan yang tidak menyediakan laporan *financial statement* 2018, 5 perusahaan yang mengalami penurunan total aset, 8 perusahaan yang melaporkan kerugian, dan 12 perusahaan memiliki laporan keuangan tidak dalam satuan penuh. Berikut 9 nama-nama perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.1
Sampel Perusahaan Property dan Real Estate
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
2	BKSL	Sentul City Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	DILD	Intiland Development Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
8	MDLN	Modernland Realty Tbk
9	PPRO	PP Property Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

4.1.1. *Price Book Value*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price book value*. *Price book value* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai dari pasar kepada perusahaan. serta menjadi alat ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya nilai *price book value* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan investor percaya akan prospek perusahaan. *Price book value* yang baik memiliki nilai diatas 1. *Price book value* dapat diukur dengan harga saham banding nilai buku per lembar sahamnya (Fahmi, 2014 hal. 85).

Berikut ini adalah harga saham dan nilai buku per lembar saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018.

Tabel IV.2
Harga Saham
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Harga Saham				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	294	254	250	208	251.5
BKSL	58	92	130	109	97.25
BSDE	1,800	1,755	1,700	1,255	1627.5
DILD	489	500	350	308	411.75
DUTI	6,400	6,000	5,400	4,390	5547.5
EMDE	144	140	260	254	199.5
KIJA	245	290	286	276	274.25
MDLN	467	342	294	226	332.25
PPRO	44	340	189	117	172.5
Jumlah	9,941	9,713	8,859	7,143	8,914
Rata-rata	1,104.56	1,079.22	984.33	793.67	990.44

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, dapat dilihat bahwa harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami penurunan untuk setiap tahunnya. Dengan penurunan tersebut menunjukkan kinerja perusahaan kurang optimal dan menyebabkan calon investor kurang berminat untuk berinvestasi. Berikut ini adalah nilai buku per lembar saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Nilai Buku per Lembar Saham
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Nilai Buku Per Lembar Saham				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	315.34	351.48	398.89	404.96	367.67
BKSL	189.65	207.32	287.88	297.9	245.69
BSDE	1,148.08	1,265.30	1,516.98	1,558.47	1,372.21
DILD	460.24	487.9	608.78	620.6	544.38
DUTI	3,692.46	4,212.39	4,505.33	4,928.21	4,334.60
EMDE	197	205.37	234.9	236.32	218.4
KIJA	245.99	278.65	291.58	275.27	272.87
MDLN	483.32	526.23	564.7	552.71	531.74
PPRO	68.92	211.32	79.05	88.69	112
Jumlah	6,801.00	7,745.96	8,488.09	8,963.13	7,999.56
Rata-rata	755.67	860.66	943.12	995.90	888.84

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai buku per lembar saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan tetapi beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai buku per lembar saham. Dengan penurunan tersebut menyebabkan imbal hasil atas investasi yang akan diterima pemegang saham mengalami penurunan atau kesejahteraan pemegang saham mengalami penurunan.

4.1.2. *Firm Size*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm size*. Menurut Brigham & Houston (2018 hal. 4) “Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan perbandingan besar kecilnya suatu objek dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainnya”. Semakin besar suatu perusahaan maka lebih mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Apabila dana tersebut di kelola dengan optimal maka akan

meningkatkan nilai perusahaan (Febriana, 2016 hal. 169). *Firm size* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya (Hartono, 2017 hal. 282).

Tabel IV.4
Total Aset
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Total Aset				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	4,631,315,439,422	5,205,373,116,830	5,719,000,999,540	6,290,126,551,391	5,461,454,026,796
BKSL	11,145,896,809,593	11,359,506,311,011	14,977,041,120,833	16,252,732,184,207	13,433,794,106,411
BSDE	36,022,148,489,646	38,536,825,180,203	45,951,188,475,157	52,101,492,204,552	43,152,913,587,390
DILD	10,288,572,076,882	11,840,059,936,442	13,097,184,984,411	14,215,535,191,206	12,360,338,047,235
DUTI	9,014,911,216,451	9,692,217,785,825	10,575,681,686,285	12,642,895,738,823	10,481,426,606,846
EMDE	1,196,040,969,781	1,363,641,661,657	1,868,623,723,806	2,096,614,260,152	1,631,230,153,849
KIJA	9,740,694,660,705	10,733,598,205,115	11,266,320,312,348	11,783,772,244,027	10,881,096,355,549
MDLN	12,843,050,665,229	14,540,108,285,179	14,599,669,337,351	15,227,479,982,230	14,302,577,067,497
PPRO	5,318,956,732,653	8,849,833,866,255	12,559,932,322,129	16,475,720,486,284	10,801,110,851,830
Jumlah	100,201,587,060,362	112,121,164,348,517	130,614,642,961,860	147,086,368,842,872	122,505,940,803,403
Rata-rata	11,133,509,673,374	12,457,907,149,835	14,512,738,106,873	16,342,929,871,430	13,611,771,200,378

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Dari tabel IV.4 terlihat total aset pada beberapa perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan. Perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan aktiva maka akan meningkatkan kinerja perusahaan dan pandangan investor terhadap perusahaan akan semakin baik. Pada tabel IV.4 terlihat peningkatan aset perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan *price book value*. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan yang berdampak pada jumlah *dividen* yang akan dibagikan kepada investor sehingga menyebabkan nilai *price book value* menurun.

4.1.3. Total Asset TurnOver

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*. *Total asset turnover* merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva dan mengetahui seberapa banyak penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016 hal. 116). *Total asset turnover* adalah mengukur perputaran semua aktiva perusahaan yang dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva (Rambe *et al.*, 2017 hal 70). *Total asset turnover* adalah efektivitas perusahaan dalam menciptakan pendapatan menggunakan asetnya (Murhadi, 2013 hal. 60). *Total asset turnover* adalah mengukur perputaran semua aktiva perusahaan yang dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva (Rambe *et al.*, 2017 hal 70). Berikut ini adalah penjualan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018.

Tabel IV.5
Penjualan
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Penjualan				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	686,980,990,156	824,408,087,980	1,006,096,715,440	962,801,481,480	870,071,818,764
BKSL	559,801,139,534	1,206,574,998,918	1,623,484,966,262	1,316,805,554,419	1,176,666,664,783
BSDE	2,351,380,057,145	2,037,537,680,130	5,166,720,070,985	1,701,817,694,927	2,814,363,875,797
DILD	2,200,900,470,208	2,276,459,607,316	2,202,820,510,610	2,552,536,173,132	2,308,179,190,317
DUTI	1,686,812,400,465	1,989,827,777,548	1,718,746,728,686	2,225,704,530,841	1,905,272,859,385
EMDE	325,313,686,454	330,444,925,707	396,684,909,930	227,645,690,310	320,022,303,100
KIJA	3,139,920,233,816	2,931,015,007,454	2,994,759,224,061	2,711,870,473,438	2,944,391,234,692
MDLN	2,849,685,595,416	2,465,211,935,368	3,195,904,064,863	2,124,202,844,845	2,658,751,110,123
PPRO	1,505,172,315,341	2,150,061,072,104	2,708,881,065,095	2,556,174,514,577	2,230,072,241,779
Jumlah	15,305,966,888,535	16,211,541,092,525	21,014,098,255,932	16,379,558,957,969	17,227,791,298,740
Rata-rata	1,700,662,987,615	1,801,282,343,614	2,334,899,806,215	1,819,950,995,330	1,914,199,033,193

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel I.4 terlihat penjualan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan penjualan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva semakin meningkat. Pada tabel I.4 terlihat peningkatan penjualan perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 sebagai berikut. Ini disebabkan karena laba yang dihasilkan dari pengelolaan aktiva perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan besarnya hutang perusahaan.

4.1.4. Return On Asset

Variabel intervening (Z) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*. *Return on asset* adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang dapat mengukur pengembalian atas total aset perusahaan (Brigham & Houston, 2018 hal. 148). Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik sehingga menarik investor untuk berinvestasi dan akan mempengaruhi harga saham. Harga saham yang meningkat maka nilai *price book value* juga meningkat. *Return on asset* merupakan perbandingan laba bersih dengan total aktiva (Rambe *et al.*, 2015 hal. 55). Berikut ini laba bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel IV.6
Laba Bersih
Perusahaan *property* dan *real estate*
Periode 2015 sampai 2018

Kode Emiten	Laba Bersih				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	211,935,909,297	336,287,878,603	483,387,486,933	422,536,948,687	363,537,055,880
BKSL	61,673,665,333	562,426,910,051	468,559,181,741	368,591,316,449	365,312,768,394
BSDE	2,351,380,057,145	2,037,537,680,130	5,166,720,070,985	1,701,817,694,927	2,814,363,875,797
DILD	419,044,195,464	297,350,554,988	271,536,513,369	194,106,659,340	295,509,480,790
DUTI	670,949,496,747	840,650,624,016	648,646,197,979	1,126,657,230,110	821,725,887,213
EMDE	61,268,278,934	65,470,178,568	106,211,882,512	16,095,009,620	62,261,337,409
KIJA	331,442,663,161	426,542,322,505	149,840,578,536	67,100,402,943	243,731,491,786
MDLN	873,420,195,958	501,349,673,188	614,773,608,046	25,265,863,861	503,702,335,263
PPRO	300,328,587,759	366,102,013,395	459,642,836,412	496,783,496,821	405,714,233,597
Jumlah	5,281,443,049,798	5,433,717,835,444	8,369,318,356,513	4,418,954,622,758	5,875,858,466,129
Rata-rata	586,827,005,533	603,746,426,160	929,924,261,835	490,994,958,084	652,873,162,903

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel IV.7 terlihat laba bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung menurun. Menurunnya laba bersih menunjukkan kinerja perusahaan tidak optimal. Laba bersih yang kecil juga berdampak pada besarnya pembagian *dividen* kepada pemegang saham. Menurunnya laba bersih perusahaan akan menyebabkan calon investor tidak ingin berinvestasi pada perusahaan.

4.2 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu *firm size* dan *total asset turnover* sebagai variabel bebas, *price book value* sebagai variabel terikat dan *return on asset* sebagai variabel

intervening. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis jalur.

4.2.1. Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi sebaran data variabel bebas dan terikat tersebut berdistribusi normal atau tidak, yang dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan (Juliandi *et al.*, 2016, hal. 55). Model regresi yang baik apabila data berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, grafik histogram dan *Normality Probability Plot*. Berikut ini adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40918158
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.098
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 ^c

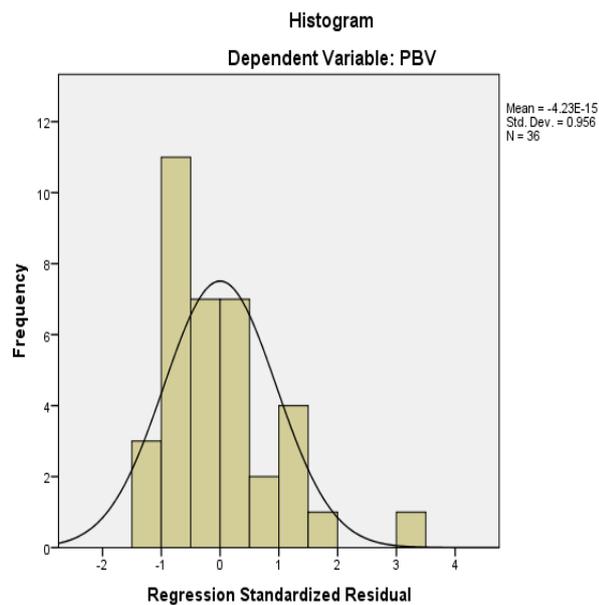
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel *firm size*, *total asset turnover*, *return on asset* dan *price to book value* berdistribusi secara normal karena memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,103.

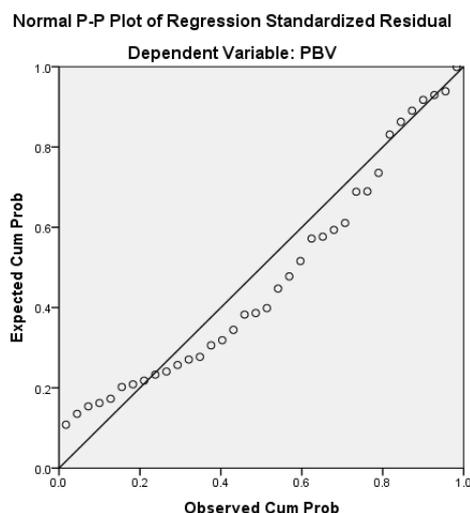
Gambar IV.1
Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Berdasarkan gambar grafik histogram di atas memperlihatkan bahwa distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng tidak condong kekanan dan kekiri dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Gambar IV.2

Grafik *Normality Probability Plot*

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *normality probability plot* pada gambar IV.2 diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

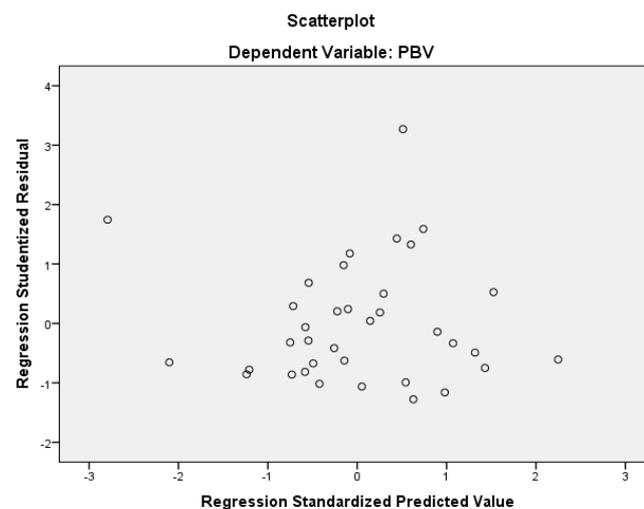
4.2.1.1.2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan (Juliandi *et al.*, 2016, hal 56). Uji heterokedastisitas yang digunakan adalah uji scatterplot. Suatu model dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol (0) dan data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik-

titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi dan tidak berbentuk pola. Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar IV.3

Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Dari gambar IV.3 diatas dapat diketahui tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini sehingga model regresi ini layak dipakai untuk melihat *price book value* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel bebas yaitu *firm size* dan *total asset turnover* serta *return on asset* sebagai variabel intervening.

4.2.1.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas yang kuat antar variabel bebas (Juliandi *et al.*, 2016, hal. 56). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Rusman, 2015 hal. 59). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflansi varian (*Variance Inflasi Factors/VIF*) (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yaitu:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIZE	.767	1.305
	TATO	.766	1.306
	ROA	.999	1.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada *firm size* (X1) adalah sebesar $0,767 < 1,0$ dan nilai *tolerance* pada *total aet turnover* (X2) adalah sebesar $0,766 < 1,0$ serta nilai *tolerance* pada *return on asset* (Z)

adalah sebesar $0,999 < 1,0$. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada *firm size* (X1) adalah sebesar $1,305 < 10,0$ dan nilai VIF pada *total aet turnover* (X2) adalah sebesar $1,306 < 10,0$ serta nilai VIF pada *return on asset* (Z) adalah sebesar $1,001 < 10,0$. Dari data nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.1.1.4. Uji Autokorelasi

Sutopo & Slamet (2017 hal. 102) menyatakan bahwa “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linier yang digunakan”. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) (Juliandi *et al*, 2016 hal. 57). Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.399 ^a	.159	.080	.42793	1.171

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, TATO

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Dari hasil output SPSS diatas diketahui nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,171 ($-2 < 1,171 < 2$) maka dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi autokorelasi.

4.2.1.2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016 hal 19). Berikut ini adalah hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3.738	2.987	
	SIZE	.139	.096	.267
	TATO	1.812	1.175	.286
	ROA	4.687	2.770	.274

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = -3,738
2. *Firm Size* = 0,139
3. *Total Asset TurnOver* = 1,812
4. *Return On Asset* = 4,687

Hasil tersebut kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = -3,738 + 0,139X_1 + 1,812X_2 + 4,687Z$$

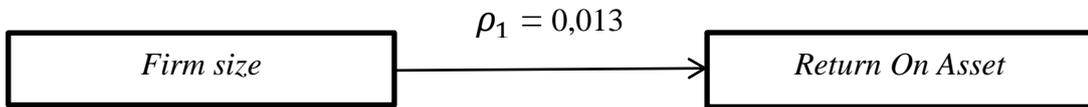
Keterangan:

- a. Nilai konstanta α sebesar -3,738 dengan arah hubungan yang negatif. Ini menunjukkan jika nilai *firm size*, *total asset turnover* dan *return on asset* sama dengan nol (0) maka nilai *price book value* akan menurun sebesar 3,738.
- b. Koefisien regresi *firm size* (X1) sebesar 0,139 dengan arah hubungan yang positif. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *firm size* maka akan diikuti peningkatan *price book value* sebesar 0,139 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi *total asset turnover* (X2) sebesar 1,812 dengan arah hubungan yang positif. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *total asset turnover* maka akan diikuti oleh peningkatan *price book value* sebesar 1,812 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi *return on asset* (Z) sebesar 4,687 dengan arah hubungan yang positif. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *return on asset* maka akan diikuti peningkatan *price book value* yaitu sebesar 4,687 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2.1.3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

4.2.1.3.1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect/ DE*)

1. Analisis jalur *firm size*

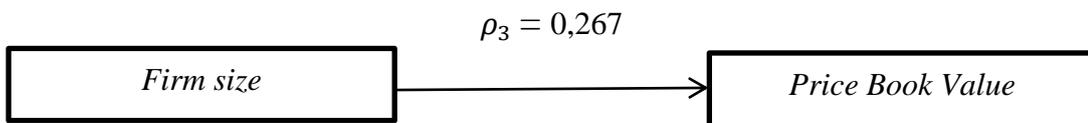


Gambar IV.4

Pengaruh Langsung

Firm Size ke Return On Asset

Apabila *firm size* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi peningkatan *return on asset* sebesar 1,3%.

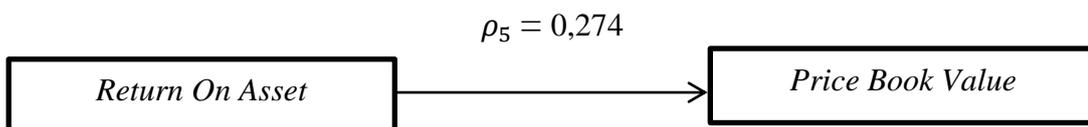


Gambar IV.5

Pengaruh Langsung

Firm Size terhadap Price Book Value

Apabila *firm size* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi peningkatan *price book value* sebesar 26,7%.



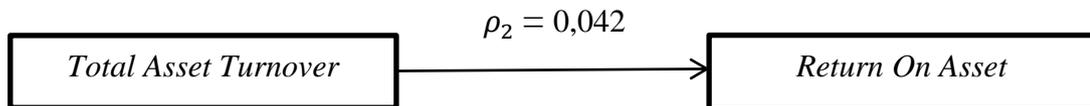
Gambar IV.6

Pengaruh Langsung

Return On Asset terhadap Price Book Value

Apabila *return on asset* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi peningkatan *price book value* sebesar 27,4%.

2. Analisis jalur *total asset turnover*

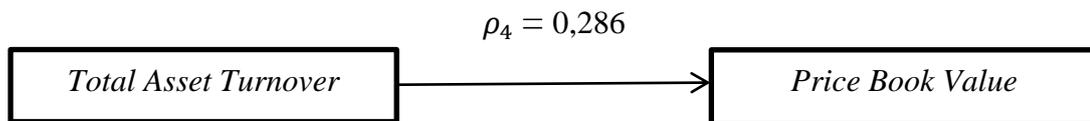


Gambar IV.7

Pengaruh Langsung

Total Asset Turnover terhadap Return On Asset

Apabila *total asset turnover* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi penurunan *return on asset* sebesar 4,2%.



Gambar IV.8

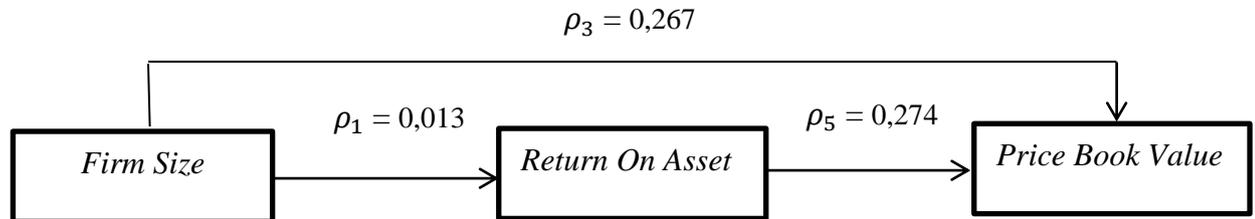
Pengaruh Langsung

Total Asset Turnover terhadap Price Book Value

Apabila *total asset turnover* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi peningkatan *price book value* sebesar 28,6%.

4.2.1.3.2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect/ IE*)

1. Pengujian hipotesis *firm size* berpengaruh terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening.



Gambar IV.9

Pengaruh Tidak Langsung

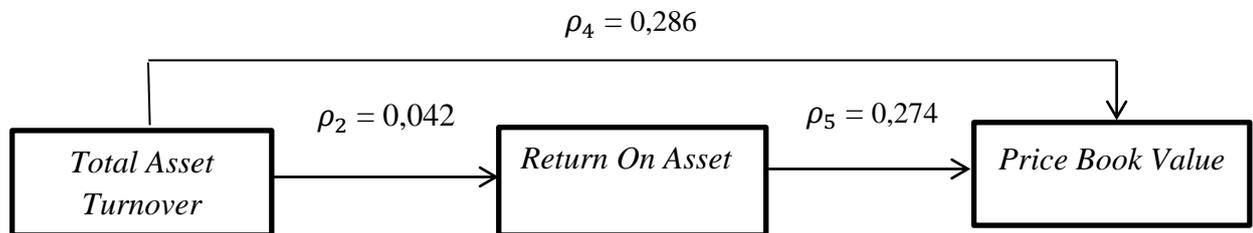
Firm Size ke *Price Book Value* melalui *Return On Asset*

Kriteria pengujian :

- a. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung maka variabel Z memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung maka variabel Z tidak memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Terlihat pada gambar IV.9 nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung yaitu $(\rho_1 + \rho_5) = (0,013 + 0,274) = 0,287 > \rho_3 0,267$ maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* memediasi pengaruh *firm size* terhadap *price book value*.

2. Pengujian hipotesis *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening



Gambar IV.10

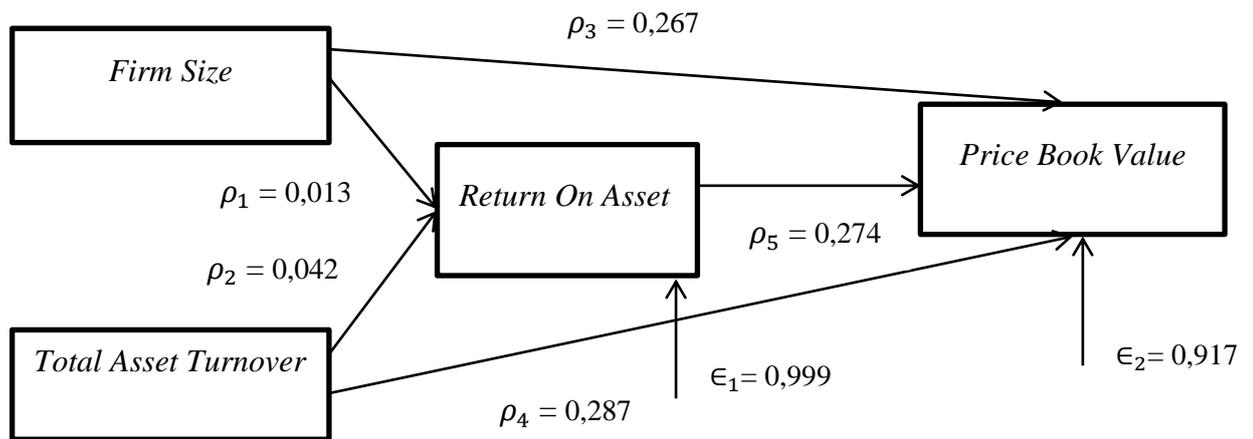
Pengaruh Tidak Langsung

Total Asset Turnover ke Price Book Value melalui Return On Asset

Kriteria pengujian :

- Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung maka variabel Z memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung maka variabel Z tidak memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Terlihat pada gambar IV.10 nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung yaitu $(\rho_2 + \rho_5) = (0,042 + 0,274) = 0,316 > \rho_4 0,286$ maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*.



Gambar IV.11

Analisis Jalur : Besaran Pengaruh *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price Book Value* melalui *Return On Asset*

4.2.1.3.3. Efek total (*Total Effect/ TE*)

1. *Firm size* berpengaruh terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening

$$\begin{aligned}
 \text{Direct Effect} &= (\rho_1 + \rho_5) \\
 &= 0,013 + 0,274 \\
 &= 0,287
 \end{aligned}$$

$$\text{Indirect Effect} = 0,267$$

$$\text{Rumus : } TE = DE + IE$$

$$TE = 0,287 + 0,267$$

$$TE = 0,554$$

2. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening

$$\begin{aligned}
 \text{Direct Effect} &= (\rho_2 + \rho_5) \\
 &= 0,042 + 0,274 \\
 &= 0,316
 \end{aligned}$$

$$\text{Indirect Effect} = 0,286$$

$$\text{Rumus : } TE = DE + IE$$

$$TE = 0,316 + 0,286$$

$$TE = 0,602$$

4.2.1.3.4. Uji Sobel (*Sobel Test*)

1. *Firm size* berpengaruh terhadap *price book value* melalui *return on asset*

Berikut ini perhitungan uji sobel pada pengaruh *firm size* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening.

Keterangan :

a = koefisien regresi *firm size* terhadap *return on asset*

b = koefisien regresi *return on asset* terhadap *price book value*

Sa = *standard error of estimation* dari pengaruh *firm size* terhadap *return on asset*.

Sb = *standard error of estimation* dari pengaruh *return on asset* terhadap *price book value*

Rumus :

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 S_{a^2} + a^2 S_{b^2} + S_{a^2} S_{b^2}}}$$

$$t = \frac{0,000 \times 4,687}{\sqrt{4,687^2 \times 0,006^2 + 0,000 \times 2,770^2 + 0,006^2 \times 2,770^2}}$$

$$t = \frac{0}{\sqrt{21,967969 \times 0,000036 + 0 \times 7,6729 + 0,000036 \times 7,6729}}$$

$$t = \frac{0}{\sqrt{0,0007908469 + 0 + 0,0002762244}}$$

$$t = \frac{0}{\sqrt{0,0010670713}}$$

$$t = \frac{0}{0,0326660573}$$

$$t = 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan *sobel test* diatas mendapatkan nilai t sebesar 0. Karena nilai $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$ yaitu sebesar $-2,036 \leq 0 \leq 2,036$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *firm size* terhadap *price book value*.

2. Total asset turnover berpengaruh terhadap price book value dengan return on asset sebagai variabel intervening

Berikut ini perhitungan uji sobel pada pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening.

Keterangan :

a = koefisien regresi *total asset turnover* terhadap *return on asset*

b = koefisien regresi *return on asset* terhadap *price book value*

Sa = *standard error of estimation* dari pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset*.

Sb = *standard error of estimation* dari pengaruh *return on asset* terhadap

price book value.

Rumus :

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2S_{a^2} + a^2S_{b^2} + S_{a^2}S_{b^2}}}$$

$$t = \frac{0,016 \times 4,687}{\sqrt{4,687^2 \times 0,074^2 + 0,016 \times 2,770^2 + 0,074^2 \times 2,770^2}}$$

$$t = \frac{0,074992}{\sqrt{21,967969 \times 0,005476 + 0,000256 \times 7,6729 + 0,005476 \times 7,6729}}$$

$$t = \frac{0,074992}{\sqrt{0,1202965982 + 0,0019642624 + 0,0420168004}}$$

$$t = \frac{0,074992}{\sqrt{0,164277661}}$$

$$t = \frac{0,074992}{0,4053118071}$$

$$t = 0,185$$

Berdasarkan hasil perhitungan *sobel test* diatas mendapatkan nilai t sebesar 0,185. Karena nilai $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$ yaitu sebesar $-2,036 \leq 0,185 \leq 2,036$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*.

4.2.1.4. Uji t

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas secara individual/parsial terhadap variabel terikat (Ikhsan, 2014, hal. 199). Berdasarkan pengolahan di SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Return On Asset

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Return On Asset

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.030	.188		.161	.873
	SIZE	.000	.006	.013	.065	.948
	TATO	.016	.074	.042	.212	.834

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,5\%$ dengan nilai $df = n-k = 36 - 4 = 32$ maka nilai t_{tabel} sebesar 2,036. Bentuk pengujian adalah :

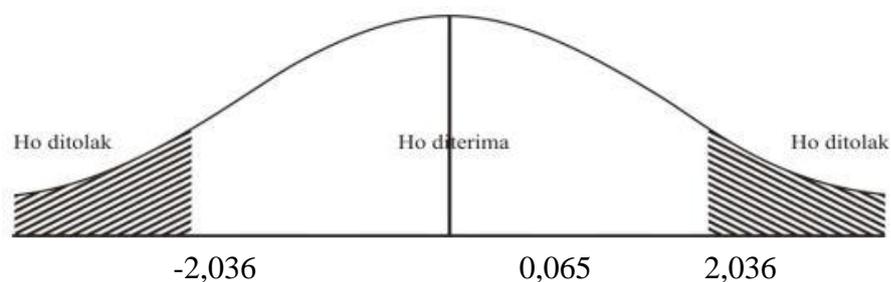
- H_0 diterima jika nilai $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$ dan $sig > 0,05$
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > 2,036$ atau $-t_{hitung} < -2,036$ dan $sig < 0,05$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel intervening) sebagai berikut:

- Pengujian hipotesis 1: *firm size* berpengaruh terhadap *return on asset*

Dari tabel IV.11 diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *firm size* (X_1) terhadap *return on asset* (Z) sebesar 0,065 sehingga $-2,036 \leq 0,065 \leq 2,036$ dimana signifikan t 0,948 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 diterima yaitu *firm size* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perolehan *coefficients* uji t diatas, dapat digambarkan dengan kurva hipotesis sebagai berikut :



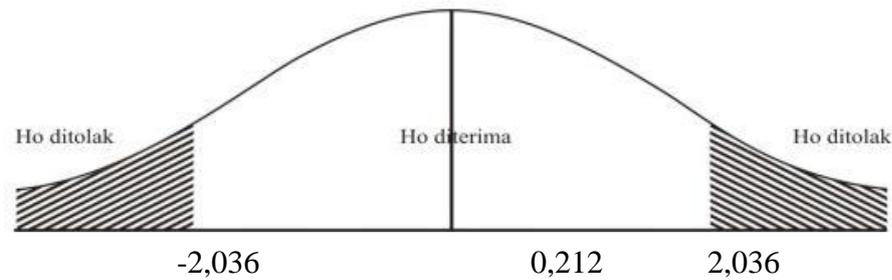
Gambar IV.12

Kriteria Uji t

Firm Size Terhadap Return On Asset

- b. Pengujian hipotesis 2: *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*

Dari tabel IV.11 diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *total asset turnover* (X_2) terhadap *return on asset* (Z) sebesar t_{hitung} 0,212 sehingga $-2,036 \leq 0,212 \leq 2,036$ dimana nilai signifikan t 0,834 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 diterima yaitu *total asset turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perolehan *coefficients* uji t diatas, dapat digambarkan dengan kurva hipotesis sebagai berikut :



Gambar IV.13

Kriteria Uji t

total asset turnover Terhadap Return On Asset

2. Price Book Value

Tabel IV.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Price Book Value

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.738	2.987		-1.252	.220
	SIZE	.139	.096	.267	1.440	.159
	TATO	1.812	1.175	.286	1.542	.133
	ROA	4.687	2.770	.274	1.692	.100

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

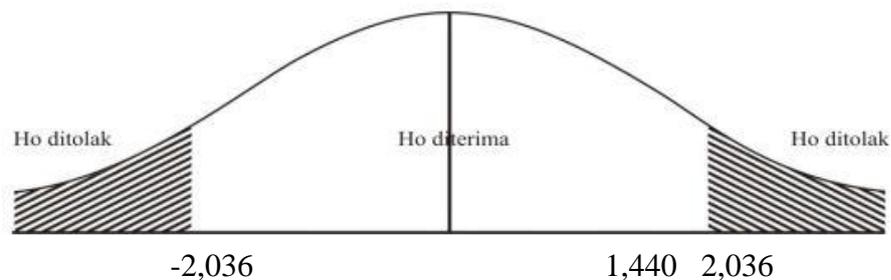
Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,5\%$ dengan nilai $df = n - k = 36 - 4 = 32$ maka nilai t_{tabel} sebesar 2,036. Bentuk pengujian adalah :

- c. H_0 diterima jika nilai $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$ dan $sig > 0,05$
- d. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > 2,036$ atau $-t_{hitung} < -2,036$ dan $sig < 0,05$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat) sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis 3: *firm size* berpengaruh terhadap *price book value*

Dari tabel IV.12 diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *firm size* (X_1) terhadap *price book value* (Y) sebesar 1,440 sehingga $-2,036 \leq 1,440 \leq 2,036$ dimana nilai signifikan t 0,159 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 diterima yaitu *firm size* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perolehan *coefficients* uji t diatas, dapat digambarkan dengan kurva hipotesis sebagai berikut :



Gambar IV.14

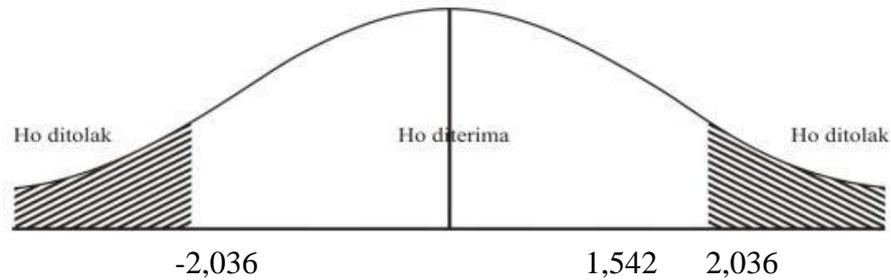
Kriteria Uji t

Firm Size* terhadap *Price Book Value

b. Pengujian hipotesis 4: *total asset turnover* berpengaruh terhadap *price book value*

Dari tabel IV.12 diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *total asset turnover* (X_2) terhadap *price book value* (Y) sebesar 1,542 sehingga $-2,036 \leq 1,542 \leq 2,036$ dimana nilai signifikan t 0,133 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 diterima yaitu *total asset turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Nilai perolehan *coefficients* uji t diatas, dapat digambarkan dengan kurva hipotesis sebagai berikut :



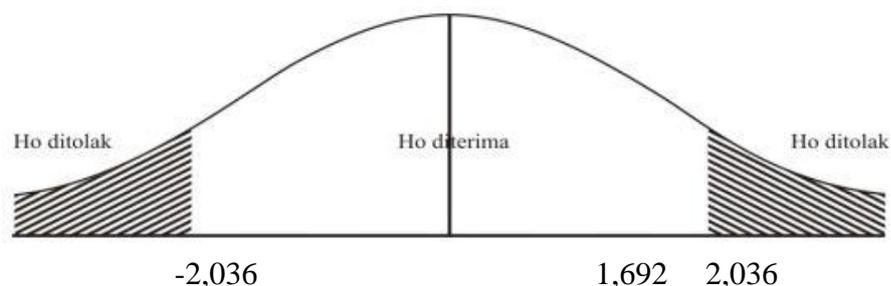
Gambar IV.15

Kriteria Uji t

Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value

- c. Pengujian hipotesis 5: *return on asset* berpengaruh terhadap *price book value*

Dari tabel IV.12 diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *return on asset* (Z) terhadap *price book value* (Y) sebesar 1,692 sehingga $-2,036 \leq 1,692 \leq 2,036$ dimana signifikan t 0,100 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 diterima yaitu *return on asset* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perolehan *coefficients* uji t diatas, dapat digambarkan dengan kurva hipotesis sebagai berikut :



Gambar IV.16

Kriteria Uji t

Return On Asset Terhadap Price Book Value

4.2.1.5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.584	2	.292	1.509	.236 ^b
	Residual	6.384	33	.193		
	Total	6.968	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TATO, SIZE

Sumber : Data Diolah SPSS 23 (2020)

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji F sebagai berikut.

$$df_1 = k = 4$$

$$df_2 = n-k-1 = 36- 4-1 = 31$$

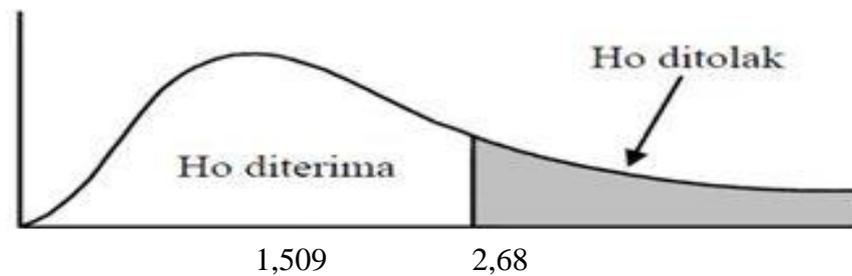
$$F_{tabel} = 2,68$$

Kriteria pengujian :

- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq 2,68$ atau $-F_{hitung} \leq -2,68$ dan $sig < 0,05$
- H_0 diterima apabila $F_{hitung} < 2,68$ atau $-F_{hitung} > -2,68$ dan $sig > 0,05$

Nilai F pada tabel IV.13 diatas adalah $F_{hitung} 1,509 < F_{tabel} 2,68$ dengan $sig 0,236 > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* dan *total asset turnover* secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perolehan *coefficients* uji f di atas, dapat digambarkan dengan kurva hipotesis sebagai berikut :



Gambar IV.17
Kriteria Uji F

4.2.1.6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.14
Koefisien Determinasi
Return On Asset

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.038 ^a	.001	-.059	.02689

a. Predictors: (Constant), TATO, SIZE

Sumber : Data Diolah SPSS 23 (2020)

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,038^2 \times 100\% \\
 &= 0,144\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel IV.14 terlihat bahwa nilai R square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,144%. Hal ini berarti bahwa 0,144% diberikan kepada variabel *firm size* dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap *return on asset*, sedangkan sisanya sebesar 99,856% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.15
Koefisien Determinasi
Price Book Value

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.080	.42793

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, TATO

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Diolah SPSS 23 (2020)

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,399^2 \times 100\% \\
 &= 15,92\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel IV.15 terlihat bahwa nilai R square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 15,92%. Hal ini berarti bahwa 15,92% diberikan kepada variabel *firm size*, *total asset turnover* dan *return on asset* secara bersama-sama terhadap *price book value*, sedangkan sisanya sebesar 84,08% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.2.2. Pembahasan

4.2.2.1. Pengaruh *firm size* terhadap *return on asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,065 dan t_{tabel} 2,036 serta nilai signifikansi sebesar 0,948 dengan $\alpha = 0,05$. Maka $-2,036 \leq 0,065 \leq 2,036$ dan nilai signifikan $0,948 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *firm size* (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan *asset* yang dimiliki perusahaan lebih didominasi oleh hutang dan cenderung mengalami peningkatan sehingga menyebabkan *return on asset* perusahaan mengalami penurunan. *Firm size* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya (Hartono, 2017 hal. 282). Dengan penurunan laba bersih tersebut menunjukkan kinerja perusahaan belum efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Semakin besar suatu perusahaan maka lebih mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan (Febriana, 2013 hal 169). Perusahaan dengan skala ukuran yang semakin besar cenderung menggunakan modal asing yang besar juga, hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan akan membutuhkan dana yang semakin besar juga (Halim, 2018). Dengan demikian semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk kegiatan operasionalnya juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Umam & Mahfud, 2016) yang menyatakan bahwa *firm size* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*. (Istamarwati & Suseno, 2017)

yang menyatakan bahwa *firm size* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. (Mailinda, Azharsyah, & Zainul, 2018) yang menyatakan bahwa *firm size* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*.

4.2.2.2. Pengaruh *total asset turnover ratio* terhadap *return on asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,212 dan t_{tabel} 2,036 serta nilai signifikansi sebesar 0,834 dengan $\alpha = 0,05$. Maka $-2,036 \leq 0,212 \leq 2,036$ dan nilai signifikan $0,834 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *total asset turnover* (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perputaran aset perusahaan cenderung mengalami penurunan sehingga menyebabkan *return on asset* perusahaan juga mengalami penurunan. *Total asset turnover* menunjukkan kinerja manajemen dalam pengelolaan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh laba (Margaretha, 2011 hal. 26). Werner R. Murhadi (2013) menyatakan “*total asset turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan”. Perputaran aset yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuannya untuk menjual (Widyatuti, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Lilia *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*. (Angelina *et al.*, 2020)

menyatakan bahwa *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*. (Oktary, 2018) menyatakan bahwa *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*.

4.2.2.3. Pengaruh *firm size* terhadap *price book value*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,440 dan t_{tabel} 2,036 serta nilai signifikansi sebesar 0,159 dengan $\alpha = 0,05$. Maka $-2,036 \leq 1,440 \leq 2,036$ dan nilai signifikan $0,159 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *firm size* (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang optimal dalam mengelola aset yang dimilikinya serta laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan menyebabkan investor kurang tertarik untuk berinvestasi. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat menggunakan aset tersebut untuk mencapai tujuan, memaksimalkan kegiatan operasional serta meningkatkan nilai perusahaan (Kalsum *et al*, 2017). Besarnya total aset suatu perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan hal ini disebabkan tingginya total aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang sehingga menyebabkan tingginya beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan laba yang dihasilkan perusahaan akan menurun. Dengan menurunnya laba perusahaan membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi dan menyebabkan nilai *price book value* perusahaan ikut menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Wahyudi, Chuzaimah, & Sugiarti, 2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *price book value*. (Solikin, Widaningsih, & Lestari, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *price book value*.

4.2.2.4. Pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,542 dan t_{tabel} 2,036 serta nilai signifikansi sebesar 0,133 dengan $\alpha = 0,05$. Maka $-2,036 \leq 1,542 \leq 2,036$ dan nilai signifikan $0,133 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *total asset turnover* (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perputaran total aset perusahaan yang lambat atau cenderung mengalami penurunan sehingga dapat menurunkan nilai *price book value* perusahaan. Perputaran aset yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuannya untuk menjual (Widyatuti, 2017). Dengan menurunnya penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan akan menurun dan menyebabkan nilai *price book value* ikut menurun dikarenakan investor kurang tertarik untuk berinvestasi.

Total asset turnover menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menciptakan pendapatan menggunakan asetnya (Murhadi, 2013 hal. 60). Dengan *total asset turnover* yang menurun maka menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (W. A.

Sutrisno & Yulianeu, 2017) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *price book value*.

4.2.2.5. Pengaruh *return on asset* terhadap *price book value*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis kelima ditolak. Nilai t_{hitung} yaitu sebesar 1,692 dan nilai signifikansi sebesar 0,100 dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $-2,036 \leq 1,692 \leq 2,036$ dan nilai signifikan $0,100 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* (Z) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan aktiva sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan. *Return on asset* menunjukkan ukuran keberhasilan perusahaan (Hani, 2014 hal. 77). Semakin tinggi laba setelah pajak akan diminati calon investor dan akan meningkatkan harga saham (Utari *et al.*, 2014 hal. 66). Dengan menurunnya laba perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan kurang optimal dan membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi diperusahaan. Dengan begitu nilai *price book value* perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Aprilia, Puspitaningtyas, & Prakoso, 2018) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *price book value* dan (Oktrima, 2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *price book value*.

4.2.2.6. Pengaruh *firm size* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis keenam ditolak. Dari hasil pengujian terlihat bahwa nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung ($0,287 > 0,267$). Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa $-2,036 \leq 0 \leq 2,036$ sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji sobel *return on asset* tidak memediasi pengaruh *firm size* terhadap *price book value*. Hal ini disebabkan karena *return on asset* yang dihasilkan perusahaan terus mengalami penurunan menunjukkan perusahaan belum optimal dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga menyebabkan nilai *price book value* menurun. Semakin besar suatu perusahaan maka lebih mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan (Febriana, 2013 hal 169). Perusahaan dengan skala ukuran yang semakin besar cenderung menggunakan modal asing yang besar juga, hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan akan membutuhkan dana yang semakin besar juga (Halim, 2018). Dengan demikian semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk kegiatan operasionalnya juga akan mengalami peningkatan. Besarnya total aset suatu perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan hal ini disebabkan tingginya total aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang sehingga menyebabkan tingginya beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan laba yang dihasilkan perusahaan akan menurun. Dengan menurunnya laba perusahaan membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi dan menyebabkan nilai *price book value* perusahaan ikut menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Bagus *et al.*, 2016) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *firm size* terhadap *price book value*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *firm size* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *firm size* terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

4.2.2.7. Pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis ketujuh ditolak. Dari hasil pengujian terlihat bahwa nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($0,316 > 0,286$). Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa nilai yaitu $-2,036 \leq 0,185 \leq 2,036$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji sobel *return on asset* tidak memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*. Hal ini disebabkan *return on asset* yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan menunjukkan perusahaan kurang maksimal dalam meningkatkan penjualan menggunakan aktiva yang dimiliki sehingga menyebabkan nilai *price book value* perusahaan mengalami penurunan. Perputaran aset yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuannya untuk menjual (Widyatuti, 2017). Dengan *total asset turnover* yang menurun menunjukkan perusahaan kurang optimal dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk meningkatkan

penjualan sehingga laba yang dihasilkan mengalami penurunan. menurunnya laba perusahaan membuat nilai *price book value* akan mengalami penurunan dikarenakan investor kurang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan laba yang cenderung mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sutrisno & Yulianeu, 2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*. (Misran & Chabachib, 2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil uji penelitian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan *asset* yang dimiliki perusahaan lebih didominasi oleh hutang dan cenderung mengalami peningkatan sehingga menyebabkan *return on asset* perusahaan mengalami penurunan.
2. Secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena perputaran aset perusahaan cenderung mengalami penurunan atau lambat sehingga menyebabkan *return on asset* perusahaan juga mengalami penurunan.
3. Secara parsial *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang optimal dalam mengelola aset yang dimilikinya dimana laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan menyebabkan investor kurang tertarik untuk berinvestasi sehingga berdampak pada penurunan nilai *price book value*.

4. Secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perputaran total aset perusahaan yang lambat atau menurun menunjukkan perusahaan kurang optimal dalam meningkatkan penjualan dan memaksimalkan keuntungan sehingga menyebabkan menurunnya nilai *price book value* perusahaan.
5. Secara parsial *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang efektif dalam mengelola kinerja perusahaan sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan nilai *price book value* perusahaan.
6. Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *firm size* terhadap *price book value*. Hal ini disebabkan karena *return on asset* yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan menunjukkan perusahaan belum optimal dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga menyebabkan nilai *price book value* menurun.
7. Berdasarkan uji sobel diketahui bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value*. Hal ini disebabkan *return on asset* yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan menunjukkan perusahaan kurang maksimal dalam meningkatkan penjualan menggunakan aktiva yang dimiliki sehingga menyebabkan nilai *price book value* perusahaan mengalami penurunan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka adapun saran-saran yang penulis ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat lebih optimal dalam mengelola aktiva yang dimiliki dan lebih memperhatikan penggunaan modal asing sehingga kinerja perusahaan dan laba yang dihasilkan lebih maksimal.
2. Perusahaan dapat melakukan *benchmarking total asset turnover ratio* dengan perusahaan lain pada *industry* yang sama. Dari *benchmarking* tersebut perusahaan kemudian menganalisa dan melakukan inovasi agar penggunaan *asset* perusahaan lebih dapat meningkatkan penjualan serta laba yang dihasilkan lebih maksimal.
3. Perusahaan harus lebih mengoptimalkan struktur modalnya agar dapat menyeimbangkan antara resiko dan dividen yang akan dibagikan sehingga perusahaan dapat lebih memaksimalkan nilai *price book valuenya*.
4. Perusahaan harus lebih optimal dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan *total asset turnover*, memperoleh laba bersih secara maksimal serta dapat meningkatkan nilai *price book value*.
5. Perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan *return on asset* agar memperoleh laba yang maksimal dan dapat memberikan persepsi baik terhadap investor atas kinerja perusahaan.
6. Perusahaan dapat lebih memperhatikan struktur modalnya dan penggunaan hutang dalam pendanaan kegiatan operasional perusahaan agar laba yang dihasilkan dan *dividen* yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi

lebih besar sehingga dapat menarik calon investor untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai *price book value* perusahaan.

7. Perusahaan dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kegiatan operasionalnya menggunakan modal sendiri serta terus meningkatkan penjualan agar dapat memaksimalkan laba bersih sehingga dapat mensejahterakan pemegang saham serta menarik investor untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai *price book value* perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan *property* dan *real estate* dengan sampel sebanyak 9 perusahaan dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang ada
2. Periode penelitian relatif pendek yaitu tahun 2015-2018, dimana penelitian lainnya menggunakan periode yang lebih panjang
3. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *firm size* dan *total asset turnover* serta 1 variabel intervening yaitu *return on asset*. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *price book value* sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi *price book value* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Malikussaleh, M. (2018). Pengaruh Firm Size , DER , ROA dan Current Asset terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(2), 43–49.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset TurnOver Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ambarwati, S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Angelina, C., Lim, S., Sharon, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16–27.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Terhadap Price To Book Value, Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Management*, 6(1), 1–15.
- Ansofino, A., Jolianis, J., Yolamalinda, Y., & Arfilindo, H. (2016). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aprilia, R., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 329–358.
- Arsento, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Permata Duri Media.
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Longterm Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon.
- Febriana, E. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(2), 163–178.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Valid*, 15(2), 163–172.
- Halim, A. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Herry, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, R. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27–36.
- Hurtahayan, J. F. (2019). *Faktor Pengaruh Kebijakan Keterbukaan Informasi Dan Kinerja Pelayanan Publik (Studi Kasus Pemerintah Dki Jakarta)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Husnan, S. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Istamarwanti, I., & Suseno, Y. D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 148–162.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).

- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Asset TurnOver, Quick Ratio, Dan Inventory TurnOver Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Jumingan, J. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kalsum, U., Lubis, A. F., & Lubis, T. A. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(10).
- Kasmir, K. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koto, M., & Wansa, A. B. P. (2019). Firm Value: Automotive Industry Research. *International Conference Proceedings*, 1–10.
- Kurnianingsih, H. T. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 93–111.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi*. Jakarta: Kencana.
- Liembono, R., & Mulyana, A. R. (2016). *Analisis Fundamental Saham 2*. Surabaya: Brilliant.
- Lilia, W., Sitorus, W. S., & Tarigan, P. R. B. (2019). Pengaruh Operating Cash Flow (Arus Kas Operasi), Debt To Equity Ratio, Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Aksara Public*, 3(2), 181–190.
- Mailinda, R., Azharsyah, A., & Zainul, Z. R. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(4), 147–160.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manager Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Marli, M. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 25(2), 134–148.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Earnings Per Share, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–26.

- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER CR Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011 – 2014). *Journal Of Management*, 6(1), 1–13.
- Muhyarsyah, M. (2007). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 117–138.
- Munawir, M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisa Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Dunga, S. (2018). The Effect Of Debt To Equity Ratio And Total Asset TurnOver On Return On Equity In Automotive Companies And Components In Indonesia. *International Conference on Accounting, Management and Economic*, 182–188.
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–23.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.
- Oktary, D. (2018). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012. *Jurnal Ekonomi Integra*, 6(2), 1–9.
- Okrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 98–107.
- Patricia, P., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 25–42.
- Prakoso, P. G. R., & Chabachib, M. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Size, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Marketing*, 5(2), 1–14.
- Pranata, D., Hidayat, R. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Total Asset Turn Over, Non Performing Loan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On

- Asset. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1), 1–10.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). The Effect Of Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, and Return On Asset On Dividend Payout Ratio (DPR) In Automotive Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *First International Conference On Administration Science*, 187–195.
- Rahayu, F. D., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 548–561.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Of Accounting*, 2(2).
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Robinson, R. B. (2013). *Manajemen Strategis*. Salemba Empat.
- Rodoni, R., Ahmad, A., & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, S., & Haidir, H. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sari, N. M. Y. D. P., & Chabachib, M. (2013). Analisis Pengaruh Leverage, Efektivitas Asset Dan Sales Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–13.
- Sarmanu, S. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, J. (2012). *Path Analysis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sharon, M., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan , Ukuran Perusahaan , Return On Asset , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961–971.
- Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR dan DER Terhadap ROA Pada Indeks ID30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, 5(1), 69–73.
- Solikin, I., Widaningsih, M., & Lestari, S. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 724–740.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno, S. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sutrisno, W. A., & Yulianeu, Y. (2017). Pengaruh CR, DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Management*, 3(3).
- Suyono, S. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Umam, M. C., & Mahfud, M. K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditasterhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel intervening. *Journal Of Management*, 5(3), 1–11.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Utomo, J. (2013). *Role Stressor: Kepuasan Kerja dan Kinerja Kepemimpinan*. Semarang: Pandiva.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156–164.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.

Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility*. Jawa Timur: Myria Publisher.

Widyatuti, M. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: Jakad Media Nusantara.

Yuniningsih, Y. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Zulfikar, Z., & Budiantara, N. (2014). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPIRAN
TABULASI DATA

Kode Emiten	Harga Saham				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	294	254	250	208	251.5
BKSL	58	92	130	109	97.25
BSDE	1,800	1,755	1,700	1,255	1627.5
DILD	489	500	350	308	411.75
DUTI	6,400	6,000	5,400	4,390	5547.5
EMDE	144	140	260	254	199.5
KIJA	245	290	286	276	274.25
MDLN	467	342	294	226	332.25
PPRO	44	340	189	117	172.5
Jumlah	9,941	9,713	8,859	7,143	8,914
Rata-rata	1,104.56	1,079.22	984.33	793.67	990.44

Kode Emiten	Nilai Buku Per Lembar Saham				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	315.34	351.48	398.89	404.96	367.67
BKSL	189.65	207.32	287.88	297.9	245.69
BSDE	1,148.08	1,265.30	1,516.98	1,558.47	1,372.21
DILD	460.24	487.9	608.78	620.6	544.38
DUTI	3,692.46	4,212.39	4,505.33	4,928.21	4,334.60
EMDE	197	205.37	234.9	236.32	218.4
KIJA	245.99	278.65	291.58	275.27	272.87
MDLN	483.32	526.23	564.7	552.71	531.74
PPRO	68.92	211.32	79.05	88.69	112
Jumlah	6,801.00	7,745.96	8,488.09	8,963.13	7,999.56
Rata-rata	755.67	860.66	943.12	995.90	888.84

Kode Emiten	Total Aset				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	4,631,315,439,422	5,205,373,116,830	5,719,000,999,540	6,290,126,551,391	5,461,454,026,796
BKSL	11,145,896,809,593	11,359,506,311,011	14,977,041,120,833	16,252,732,184,207	13,433,794,106,411
BSDE	36,022,148,489,646	38,536,825,180,203	45,951,188,475,157	52,101,492,204,552	43,152,913,587,390
DILD	10,288,572,076,882	11,840,059,936,442	13,097,184,984,411	14,215,535,191,206	12,360,338,047,235
DUTI	9,014,911,216,451	9,692,217,785,825	10,575,681,686,285	12,642,895,738,823	10,481,426,606,846
EMDE	1,196,040,969,781	1,363,641,661,657	1,868,623,723,806	2,096,614,260,152	1,631,230,153,849
KIJA	9,740,694,660,705	10,733,598,205,115	11,266,320,312,348	11,783,772,244,027	10,881,096,355,549
MDLN	12,843,050,665,229	14,540,108,285,179	14,599,669,337,351	15,227,479,982,230	14,302,577,067,497
PPRO	5,318,956,732,653	8,849,833,866,255	12,559,932,322,129	16,475,720,486,284	10,801,110,851,830
Jumlah	100,201,587,060,362	112,121,164,348,517	130,614,642,961,860	147,086,368,842,872	122,505,940,803,403
Rata-rata	11,133,509,673,374	12,457,907,149,835	14,512,738,106,873	16,342,929,871,430	13,611,771,200,378

Kode Emiten	Penjualan				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	686,980,990,156	824,408,087,980	1,006,096,715,440	962,801,481,480	870,071,818,764
BKSL	559,801,139,534	1,206,574,998,918	1,623,484,966,262	1,316,805,554,419	1,176,666,664,783
BSDE	2,351,380,057,145	2,037,537,680,130	5,166,720,070,985	1,701,817,694,927	2,814,363,875,797
DILD	2,200,900,470,208	2,276,459,607,316	2,202,820,510,610	2,552,536,173,132	2,308,179,190,317
DUTI	1,686,812,400,465	1,989,827,777,548	1,718,746,728,686	2,225,704,530,841	1,905,272,859,385
EMDE	325,313,686,454	330,444,925,707	396,684,909,930	227,645,690,310	320,022,303,100
KIJA	3,139,920,233,816	2,931,015,007,454	2,994,759,224,061	2,711,870,473,438	2,944,391,234,692
MDLN	2,849,685,595,416	2,465,211,935,368	3,195,904,064,863	2,124,202,844,845	2,658,751,110,123
PPRO	1,505,172,315,341	2,150,061,072,104	2,708,881,065,095	2,556,174,514,577	2,230,072,241,779
Jumlah	15,305,966,888,535	16,211,541,092,525	21,014,098,255,932	16,379,558,957,969	17,227,791,298,740
Rata-rata	1,700,662,987,615	1,801,282,343,614	2,334,899,806,215	1,819,950,995,330	1,914,199,033,193

Kode Emiten	Laba Bersih				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	211,935,909,297	336,287,878,603	483,387,486,933	422,536,948,687	363,537,055,880
BKSL	61,673,665,333	562,426,910,051	468,559,181,741	368,591,316,449	365,312,768,394
BSDE	2,351,380,057,145	2,037,537,680,130	5,166,720,070,985	1,701,817,694,927	2,814,363,875,797
DILD	419,044,195,464	297,350,554,988	271,536,513,369	194,106,659,340	295,509,480,790
DUTI	670,949,496,747	840,650,624,016	648,646,197,979	1,126,657,230,110	821,725,887,213
EMDE	61,268,278,934	65,470,178,568	106,211,882,512	16,095,009,620	62,261,337,409
KIJA	331,442,663,161	426,542,322,505	149,840,578,536	67,100,402,943	243,731,491,786
MDLN	873,420,195,958	501,349,673,188	614,773,608,046	25,265,863,861	503,702,335,263
PPRO	300,328,587,759	366,102,013,395	459,642,836,412	496,783,496,821	405,714,233,597
Jumlah	5,281,443,049,798	5,433,717,835,444	8,369,318,356,513	4,418,954,622,758	5,875,858,466,129
Rata-rata	586,827,005,533	603,746,426,160	929,924,261,835	490,994,958,084	652,873,162,903

Data Tabulasi *Price Book Value* (PBV)

Periode 2015-2018

Kode Emiten	Tahun 2015		
	Harga Saham	BV	PBV
BEST	294	315.34	0.93
BKSL	58	189.65	0.31
BSDE	1,800	1148.08	1.57
DILD	489	460.24	1.06
DUTI	6,400	3692.46	1.73
EMDE	144	197	0.73
KIJA	245	245.99	1.00
MDLN	467	483.32	0.97
PPRO	44	68.92	0.64

Kode Emiten	Tahun 2016		
	Harga Saham	BV	PBV
BEST	254	351.48	0.72
BKSL	92	207.32	0.44
BSDE	1,755	1265.30	1.39
DILD	500	487.9	1.02
DUTI	6,000	4212.39	1.42
EMDE	140	205.37	0.68
KIJA	290	278.65	1.04
MDLN	342	526.23	0.65
PPRO	340	211.32	1.61

Kode Emiten	Tahun 2017		
	Harga Saham	BV	PBV
BEST	250	398.89	0.63
BKSL	130	287.88	0.45
BSDE	1,700	1516.98	1.12
DILD	350	608.78	0.57
DUTI	5,400	4505.33	1.20
EMDE	260	234.9	1.11
KIJA	286	291.58	0.98
MDLN	294	564.7	0.52
PPRO	189	79.05	2.39

Kode Emiten	Tahun 2018		
	Harga Saham	BV	PBV
BEST	208	404.96	0.51
BKSL	109	297.9	0.37
BSDE	1,255	1558.47	0.81
DILD	308	620.6	0.50
DUTI	4,390	4928.21	0.89
EMDE	254	236.32	1.07
KIJA	276	275.27	1.00
MDLN	226	552.71	0.41
PPRO	117	88.69	1.32

Data Tabulasi *Firm Size*

Periode 2015-2018

Kode Emiten	Tahun 2015	
	Total Aset	Firm Size
BEST	4,631,315,439,422	29.16
BKSL	11,145,896,809,593	30.04
BSDE	36,022,148,489,646	31.22
DILD	10,288,572,076,882	29.96
DUTI	9,014,911,216,451	29.83
EMDE	1,196,040,969,781	27.81
KIJA	9,740,694,660,705	29.91
MDLN	12,843,050,665,229	30.18
PPRO	5,318,956,732,653	29.30

Kode Emiten	Tahun 2016	
	Total Aset	Firm Size
BEST	5,205,373,116,830	29.28
BKSL	11,359,506,311,011	30.06
BSDE	38,536,825,180,203	31.28
DILD	11,840,059,936,442	30.10
DUTI	9,692,217,785,825	29.90
EMDE	1,363,641,661,657	27.94
KIJA	10,733,598,205,115	30.00
MDLN	14,540,108,285,179	30.31
PPRO	8,849,833,866,255	29.81
SMDM	3,098,989,165,921	28.76

Kode Emiten	Tahun 2017	
	Total Aset	Firm Size
BEST	5,719,000,999,540	29.37
BKSL	14,977,041,120,833	30.34
BSDE	45,951,188,475,157	31.46
DILD	13,097,184,984,411	30.20
DUTI	10,575,681,686,285	29.99
EMDE	1,868,623,723,806	28.26
KIJA	11,266,320,312,348	30.05
MDLN	14,599,669,337,351	30.31
PPRO	12,559,932,322,129	30.16

Kode Emiten	Tahun 2018	
	Total Aset	Firm Size
BEST	6,290,126,551,391	29.47
BKSL	16,252,732,184,207	30.42
BSDE	52,101,492,204,552	31.58
DILD	14,215,535,191,206	30.29
DUTI	12,642,895,738,823	30.17
EMDE	2,096,614,260,152	28.37
KIJA	11,783,772,244,027	30.10
MDLN	15,227,479,982,230	30.35
PPRO	16,475,720,486,284	30.43

Data Tabulasi *Total Asset TurnOver* (TATO)

Periode 2015-2018

Kode Emiten	Tahun 2015		
	Penjualan	Total Aset	TATO
BEST	686,980,990,156	4,631,315,439,422	0.15
BKSL	559,801,139,534	11,145,896,809,593	0.05
BSDE	2,351,380,057,145	36,022,148,489,646	0.07
DILD	2,200,900,470,208	10,288,572,076,882	0.21
DUTI	1,686,812,400,465	9,014,911,216,451	0.19
EMDE	325,313,686,454	1,196,040,969,781	0.27
KIJA	3,139,920,233,816	9,740,694,660,705	0.32
MDLN	2,849,685,595,416	12,843,050,665,229	0.22
PPRO	1,505,172,315,341	5,318,956,732,653	0.28

Kode Emiten	Tahun 2016		
	Penjualan	Total Aset	TATO
BEST	824,408,087,980	5,205,373,116,830	0.16
BKSL	1,206,574,998,918	11,359,506,311,011	0.11
BSDE	2,037,537,680,130	38,536,825,180,203	0.05
DILD	2,276,459,607,316	11,840,059,936,442	0.19
DUTI	1,989,827,777,548	9,692,217,785,825	0.21
EMDE	330,444,925,707	1,363,641,661,657	0.24
KIJA	2,931,015,007,454	10,733,598,205,115	0.27
MDLN	2,465,211,935,368	14,540,108,285,179	0.17
PPRO	2,150,061,072,104	8,849,833,866,255	0.24

Kode Emiten	Tahun 2017		
	Penjualan	Total Aset	TATO
BEST	1,006,096,715,440	5,719,000,999,540	0.18
BKSL	1,623,484,966,262	14,977,041,120,833	0.11
BSDE	5,166,720,070,985	45,951,188,475,157	0.11
DILD	2,202,820,510,610	13,097,184,984,411	0.17
DUTI	1,718,746,728,686	10,575,681,686,285	0.16
EMDE	396,684,909,930	1,868,623,723,806	0.21
KIJA	2,994,759,224,061	11,266,320,312,348	0.27
MDLN	3,195,904,064,863	14,599,669,337,351	0.22
PPRO	2,708,881,065,095	12,559,932,322,129	0.22

Kode Emiten	Tahun 2018		
	Penjualan	Total Aset	TATO
BEST	962,801,481,480	6,290,126,551,391	0.15
BKSL	1,316,805,554,419	16,252,732,184,207	0.08
BSDE	1,701,817,694,927	52,101,492,204,552	0.03
DILD	2,552,536,173,132	14,215,535,191,206	0.18
DUTI	2,225,704,530,841	12,642,895,738,823	0.18
EMDE	227,645,690,310	2,096,614,260,152	0.11
KIJA	2,711,870,473,438	11,783,772,244,027	0.23
MDLN	2,124,202,844,845	15,227,479,982,230	0.14
PPRO	2,556,174,514,577	16,475,720,486,284	0.16

Data Tabulasi *Return On Asset (ROA)*

Periode 2015-2018

Kode Emiten	Tahun 2015		
	Laba Bersih	Total Aset	ROA
BEST	211,935,909,297	4,631,315,439,422	0.05
BKSL	61,673,665,333	11,145,896,809,593	0.01
BSDE	2,351,380,057,145	36,022,148,489,646	0.07
DILD	419,044,195,464	10,288,572,076,882	0.04
DUTI	670,949,496,747	9,014,911,216,451	0.07
EMDE	61,268,278,934	1,196,040,969,781	0.05
KIJA	331,442,663,161	9,740,694,660,705	0.03
MDLN	873,420,195,958	12,843,050,665,229	0.07
PPRO	300,328,587,759	5,318,956,732,653	0.06

Kode Emiten	Tahun 2016		
	Laba Bersih	Total Aset	ROA
BEST	336,287,878,603	5,205,373,116,830	0.06
BKSL	562,426,910,051	11,359,506,311,011	0.05
BSDE	2,037,537,680,130	38,536,825,180,203	0.05
DILD	297,350,554,988	11,840,059,936,442	0.03
DUTI	840,650,624,016	9,692,217,785,825	0.09
EMDE	65,470,178,568	1,363,641,661,657	0.05
KIJA	426,542,322,505	10,733,598,205,115	0.04
MDLN	501,349,673,188	14,540,108,285,179	0.03
PPRO	366,102,013,395	8,849,833,866,255	0.04

Kode Emiten	Tahun 2017		
	Laba Bersih	Total Aset	ROA
BEST	483,387,486,933	5,719,000,999,540	0.08
BKSL	468,559,181,741	14,977,041,120,833	0.03
BSDE	5,166,720,070,985	45,951,188,475,157	0.11
DILD	271,536,513,369	13,097,184,984,411	0.02
DUTI	648,646,197,979	10,575,681,686,285	0.06
EMDE	106,211,882,512	1,868,623,723,806	0.06
KIJA	149,840,578,536	11,266,320,312,348	0.01
MDLN	614,773,608,046	14,599,669,337,351	0.04
PPRO	459,642,836,412	12,559,932,322,129	0.04

Kode Emiten	Tahun 2018		
	Labu Bersih	Total Aset	ROA
BEST	422,536,948,687	6,290,126,551,391	0.07
BKSL	368,591,316,449	16,252,732,184,207	0.02
BSDE	1,701,817,694,927	52,101,492,204,552	0.03
DILD	194,106,659,340	14,215,535,191,206	0.01
DUTI	1,126,657,230,110	12,642,895,738,823	0.09
EMDE	16,095,009,620	2,096,614,260,152	0.01
KIJA	67,100,402,943	11,783,772,244,027	0.01
MDLN	25,265,863,861	15,227,479,982,230	0.00
PPRO	496,783,496,821	16,475,720,486,284	0.03

Rata-Rata *Price Book Value* (PBV)

Kode Emiten	<i>Price to Book Value</i>				
	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
BEST	0.93	0.72	0.63	0.51	0.70
BKSL	0.31	0.44	0.45	0.37	0.39
BSDE	1.57	1.39	1.12	0.81	1.22
DILD	1.06	1.02	0.57	0.50	0.79
DUTI	1.73	1.42	1.20	0.89	1.31
EMDE	0.73	0.68	1.11	1.07	0.90
KIJA	1.00	1.04	0.98	1.00	1.01
MDLN	0.97	0.65	0.52	0.41	0.64
PPRO	0.64	1.61	2.39	1.32	1.49
Jumlah	8.94	8.97	8.97	6.88	8.45
Rata-rata	0.99	1.00	1.00	0.76	0.94

Rata-Rata Firm Size

Kode Emiten	Ukuran Perusahaan				
	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
BEST	29.16	29.28	29.37	29.47	29.32
BKSL	30.04	30.06	30.34	30.42	30.22
BSDE	31.22	31.28	31.46	31.58	31.39
DILD	29.96	30.10	30.20	30.29	30.14
DUTI	29.83	29.90	29.99	30.17	29.97
EMDE	27.81	27.94	28.26	28.37	28.10
KIJA	29.91	30.00	30.05	30.10	30.02
MDLN	30.18	30.31	30.31	30.35	30.29
PPRO	29.30	29.81	30.16	30.43	29.93
Jumlah	267.41	268.68	270.14	271.18	269.38
Rata-rata	29.71	29.85	30.02	30.13	29.93

Rata-Rata Total Asset TurnOver (TATO)

Kode Emiten	Total Asset TurnOver				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	0.15	0.16	0.18	0.15	0.16
BKSL	0.05	0.11	0.11	0.08	0.09
BSDE	0.07	0.05	0.11	0.03	0.07
DILD	0.21	0.19	0.17	0.18	0.19
DUTI	0.19	0.21	0.16	0.18	0.19
EMDE	0.27	0.24	0.21	0.11	0.21
KIJA	0.32	0.27	0.27	0.23	0.27
MDLN	0.22	0.17	0.22	0.14	0.19
PPRO	0.28	0.24	0.22	0.16	0.23
Jumlah	1.76	1.64	1.65	1.26	1.60
Rata-rata	0.20	0.18	0.18	0.14	0.18

Rata-Rata *Return On Asset* (ROA)

Kode Emiten	<i>Return On Asset</i>				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
BEST	0.05	0.06	0.08	0.07	0.07
BKSL	0.01	0.05	0.03	0.02	0.03
BSDE	0.07	0.05	0.11	0.03	0.07
DILD	0.04	0.03	0.02	0.01	0.03
DUTI	0.07	0.09	0.06	0.09	0.08
EMDE	0.05	0.05	0.06	0.01	0.04
KIJA	0.03	0.04	0.01	0.01	0.02
MDLN	0.07	0.03	0.04	0.00	0.04
PPRO	0.06	0.04	0.04	0.03	0.04
Jumlah	0.45	0.44	0.45	0.27	0.42
Rata-rata	0.05	0.05	0.05	0.03	0.05

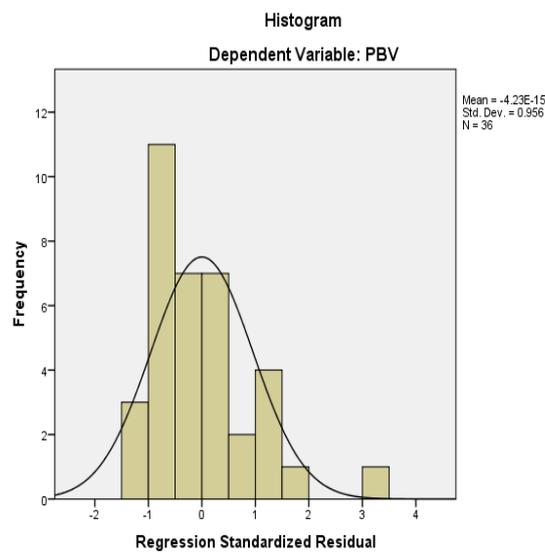
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40918158
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.098
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 ^c

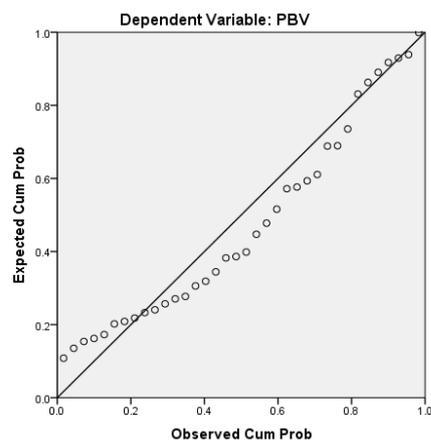
a. Test distribution is Normal.

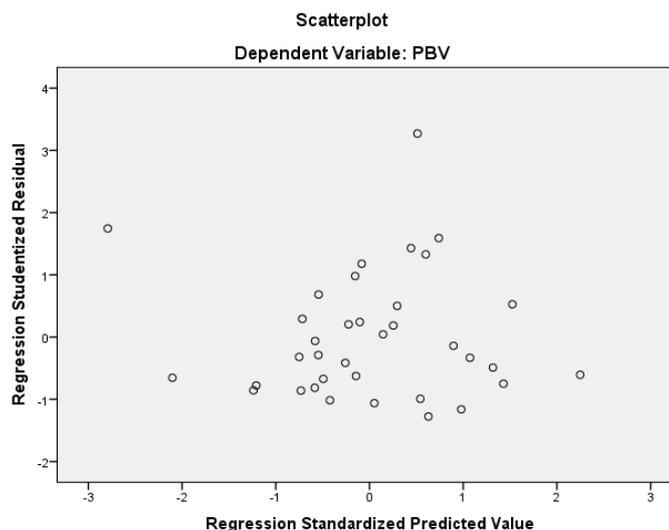
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, SIZE, TATO ^b		Enter

a. Dependent Variable: PBV

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.399 ^a	.159	.080	.42793	1.171

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, TATO

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.738	2.987		-1.252	.220		
SIZE	.139	.096	.267	1.440	.159	.767	1.305
TATO	1.812	1.175	.286	1.542	.133	.766	1.306
ROA	4.687	2.770	.274	1.692	.100	.999	1.001

a. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.584	2	.292	1.509	.236 ^b
	Residual	6.384	33	.193		
	Total	6.968	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TATO, SIZE

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, SIZE ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.038 ^a	.001	-.059	.02689

a. Predictors: (Constant), TATO, SIZE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.030	.188		.161	.873
	SIZE	.000	.006	.013	.065	.948
	TATO	.016	.074	.042	.212	.834

a. Dependent Variable: ROA

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI t

$$d.f = 1- 200$$

diproduksi oleh : Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t ($df = 81 - 120$)

df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	0.001	0.010	0.002	0.001	0.001	0.002	0.001
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392							
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262							
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135							
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011							
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890							
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772							
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657							
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544							
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434							
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327							
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222							
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119							
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019							
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921							
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825							
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731							
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639							
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549							
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460							
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374							
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289							
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206							
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125							
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045							
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967							
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890							
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815							
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741							
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669							
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598							
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528							
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460							
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392							
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326							
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262							
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198							
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135							
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074							
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013							
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954							

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI F

Probabilita = 0.05

diproduksi oleh : Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 716/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 21/12/2019

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hanifa Irma Armadani Nst
NPM : 1605160470
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Perusahaan yang tercatat di BEI memiliki tujuan agar nilai perusahaannya baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi melalui saham salah satunya. Dalam teori nilai perusahaan menyatakan semakin tinggi harga saham maka nilai PBVnya semakin tinggi juga. Namun pada laporan keuangan beberapa perusahaan yang ada di BEI terlihat bahwa ketika harga saham meningkat nilai PBV nya malah menurun.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bei

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Hanifa Irma Armadani Nst)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20138

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 716/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/12/2019

Nama Mahasiswa : Hanifa Irma Armadani Nst

NPM : 1605160470

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 21/12/2019

Nama Dosen Pembimbing*)

Radiman

Judul Disetujui**)

Pengaruh firm size dan debt to equity ratio terhadap price book value dengan return on asset sebagai variabel intervening

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 14 Februari 2020

Dosen Pembimbing

(Radiman)

Keterangan:

*) Ditau oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditau oleh Dosen Pembimbing

Sebelum disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, siswa/siswi akan terlebih dahulu mengisi "Uraian Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 11 Februari 2020

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum W, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : HANIFA IRMA ARMADANI

NPM : 1605160470

Tempat/tgl Lahir : BLOKA / 23 JANUARI 1998

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : Jl PERWIRA II Gg. SRI REZEKI NO 56 MEDAN

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JALAN IR JUANDA BARU NO 1A5-AG MEDAN

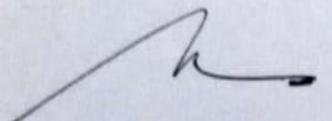
memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

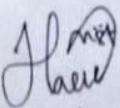
1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi


(Jasman Saripuddin NIB, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon


(Hanifa Irma Armadani NST)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 728 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 13 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : HANIFA IRMA ARMADANI NST
N P M : 1605160470
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI

Dosen Pembimbing : RADIMAN, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 Februari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 19 Jumadil Akhir 1441 H
 13 Februari 2020 M

Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si
Dosen Pembimbing : RADIMAN, SE., M.Si

Nama Lengkap : HANIFA IRMA ARMADANI NST
NPM : 1605160470
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
3/2 2020	- Perbaikan latar belakang masalah - Perbaikan identifikasi masalah - Perbaikan belasan masalah		
10/2 2020	Rumusan dan tujuan penelitian - Perbanyak teori - Perbaikan penulisan referensi dan qudr. sptn		
14/2 2020	- Perbaikan kerangka konseptual - Penambahan jurnal dosen umsu - Perbaikan hipotesis		
17/2 2020	- Perbaikan waktu penelitian - Perbaikan teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data - Perbaikan daftar pustaka		
21/2-2020	Acad. Seminar Proposal		

Dosen Pembimbing

RADIMAN, SE., M.Si

Medan, Februari 2020

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 05 Maret 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : HANIFA IRMA ARMADANI NST
N.P.M : 1605160470
Tempat / Tgl.Lahir : Biora, 23 Januari 1998
Alamat Rumah : Perwira II Gg. Sri Rezeki No 56
Judul Proposal : PENGARUH FIRM SIZE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Debt to Equity Ratio diganti dengan Total Asset TurnOver
Bab I	
Bab II	Teori pada Kerangka Konsep di Perkuat
Bab III	Analisis Regresi di Sajikan dengan Uji Asumsi Klasik.
Lainnya	Analisis jalur langsung dan tidak langsung di jelaskan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 05 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.
Pembimbing

RADIMAN, SE., M.Si.

Berkas

Dr. J. F. HIZEN, SE., M.Si.
Pembanding

ADE GUNAWAN, SE., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi MANAJEMEN yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 05 Maret 2020 menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : HANIFA IRMA ARMADANI NST
NPM : 1605160470
Tempat/Tgl Lahir : Blora, 23 Januari 1998
Alamat Rumah : Jl. Perwira II Gg. SriRejeki
Judul Proposal : PENGARUH FIRM SIZE DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing:
RADIMAN, SE, M.Si

Medan, Kamis, 05 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

Pembimbing

RADIMAN, SE, M.Si

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Pembanding

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@u.nsu.ac.id

Nomor : 728 /II.3-AU/UMSU-05/ Γ / 2020 Medan, 19 Jumadil Akhir 1441 H
 Lampiran : 13 Februari 2020 M
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

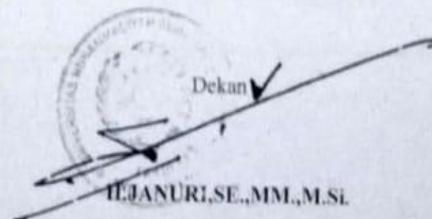
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : HANIFA IRMA ARMADANI NST
 Npm : 1605160470
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Pengaruh Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


 Dekan
 H. JANURI, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ulu merupakan simbol dari upaya di sertifikasi
sistem dan terintegrasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1459/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**
Medan, 17 Sya'ban 1441 H
11 April 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Hanifa Irma Armadani NST**
N P M : **1605160470**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **PENGARUH FIRM SIZE DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. TANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Peringgal.



SURAT KETERANGAN



Nomor : Form-Riset-00388/BEI.PSR/07-2020
 Tanggal : 7 Juli 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucitnar Basri No.3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hanifa Irma Armadani NST
 NIM : 1605160470
 Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Firm Size Dan Total Asset Turnover Terhadap Prica Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Hanifa Irma Armadani NST
NPM : 1605160470
Tempat dan Tanggal Lahir : Blora, 23 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Perwira II Gg SriRezeki No 56
No Telephone : 089638021027
Email : Hanifanst23@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Romadhan NST
Pekerjaan : Sopir
Nama Ibu : Linda Kristiana
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. Perwira II Gg SriRezeki No 56
No Telephone : -
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN NORMAL

Sekolah Dasar : SDN 060873
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPS LAKSAMANA MARTADINATA
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAS LAKSAMANA MARTADINATA
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA (UMSU)